

**DAMPAK FENOMENA KASUS PENYELEWENGAN DANA  
KEMANUSIAAN OLEH LEMBAGA FILANTROPI  
AKSI CEPAT TANGGAP (ACT) TERHADAP LEMBAGA  
FILANTROPI ISLAM DI PEKALONGAN DALAM MENJAGA  
KEPERCAYAAN STAKEHOLDER**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Magister Ekonomi (M.E)



Oleh:

**MUKHTAROM**  
**NIM. 5420010**

**PROGRAM STUDI  
MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
PASCASARJANA  
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**DAMPAK FENOMENA KASUS PENYELEWENGAN DANA  
KEMANUSIAAN OLEH LEMBAGA FILANTROPI  
AKSI CEPAT TANGGAP (ACT) TERHADAP LEMBAGA  
FILANTROPI ISLAM DI PEKALONGAN DALAM MENJAGA  
KEPERCAYAAN STAKEHOLDER**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Magister Ekonomi (M.E)



Oleh:

**MUKHTAROM**  
**NIM. 5420010**

Pembimbing:

**Dr. AM. MUH. KHAFIDZ MA'SHUM, M.Ag.**  
**NIP.197806162003121003**

**Dr. ALI MUHTAROM, M.H.I.**  
**NIP.198504052019031007**

**PROGRAM STUDI  
MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
PASCASARJANA  
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUKHTAROM

NIM : 5420010

Program Studi : MAGISTER EKONOMI SYARIAH

Judul Tesis : DAMPAK FENOMENA KASUS PENYELEWENGAN  
DANA KEMANUSIAAN OLEH ACT TERHADAP  
LEMBAGA FILANTROPI ISLAM DI PEKALONGAN  
DALAM MENJAGA KEPERCAYAAN  
STAKEHOLDER

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul “DAMPAK FENOMENA KASUS PENYELEWENGAN DANA KEMANUSIAAN OLEH ACT TERHADAP LEMBAGA FILANTROPI ISLAM DI PEKALONGAN DALAM MENJAGA KEPERCAYAAN STAKEHOLDER” secara keseluruhan adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 10 Maret 2023

Yang menyatakan



**MUKHTAROM**  
**NIM 5420010**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada :

Yth. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Cq. Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : MUKHTAROM

NIM : 5420010

Prodi : MAGISTER EKONOMI SYARIAH

Judul : DAMPAK FENOMENA KASUS PENYELEWENGAN DANA KEMANUSIAAN OLEH ACT TERHADAP LEMBAGA FILANTROPI ISLAM DI PEKALONGAN DALAM MENJAGA KEPERCAYAAN STAKEHOLDER

Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Ekonomi Syariah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. W.b.*

Pekalongan, 10 Maret 2023

Pembimbing I,



Dr. AM. MUH. KHAFAIDZ MA'SHUM, M.Ag.

NIP: 197806162003121003

Pembimbing II,



Dr. ALI MUHTAROM, M.H.I.

NIP: 198504052019031007

## LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : MUKHTAROM  
NIM : 5420010  
Program Studi : MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
Judul : DAMPAK FENOMENA KASUS  
PENYELEWENGAN DANA KEMANUSIAAN  
OLEH ACT TERHADAP LEMBAGA FILANTROPI  
ISLAM DI PEKALONGAN DALAM MENJAGA  
KEPERCAYAAN STAKEHOLDER

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Dr. AM. MUH. KHAFIDZ MA'SHUM, M.Ag. Pembimbing I		6/3 2023
2	Dr. ALI MUHTAROM, M.H.I Pembimbing II		10/3 2023

Pekalongan, 10 Maret 2023

Mengetahui:

Ketua Program Studi Ekonomi  
Syariah



Dr. ALI MUHTAROM, M.H.I  
NIP. 198504052019031007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan. Telp. (0285) 412573  
Website: [pps.iainpekalongan.ac.id](http://pps.iainpekalongan.ac.id), Email: [pps@iainpekalongan.ac.id](mailto:pps@iainpekalongan.ac.id)

## PENGESAHAN

Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
mengesahkan tesis saudara:

Nama : MUKHTAROM  
NIM : 5420010  
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah  
Judul : DAMPAK KASUS PENYELEWENGAN DANA KEMANUSIAAN  
OLEH LEMBAGA FILANTROPI AKSI CEPAT TANGGAP (ACT)  
TERHADAP LEMBAGA FILANTROPI ISLAM DI  
PEKALONGAN DALAM MENJAGA KEPERCAYAAN  
STAKEHOLDER  
Pembimbing : 1. Dr. AM. MUH. KHAFIDZ MA'SHUM, M. Ag.  
2. Dr. ALI MUHTAROM, M. H. I.

yang telah diujikan pada hari Kamis, 30 Maret 2023 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 16 Juni 2023

Sekretaris Sidang,

**Dr. ALI MUHTAROM, M. H. I.**  
NIP. 19850405 201903 1 007

Penguji Anggota,

**Dr. HENDRI HERMAWAN ADINUGRAHA, M.S.I.**  
NIP. 19870311 201908 1 001

Ketua Sidang,

**Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.**  
NIP. 19710115 199803 1 005

Penguji Utama,

**Dr. KUAT ISMANTO, M.Ag.**  
NIP. 19791205 200912 1 001



Direktur,

**Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.**  
NIP. 19710115 199803 1 005

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI

### UJIAN TESIS

Tesis berjudul : DAMPAK KASUS PENYELEWENGAN DANA KEMANUSIAAN OLEH LEMBAGA FILANTROPI AKSI CEPAT TANGGAP (ACT) TERHADAP LEMBAGA FILANTROPI ISLAM DI PEKALONGAN DALAM MENJAGA KEPERCAYAAN STAKEHOLDER

Nama : MUKHTAROM  
NIM : 5420010  
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

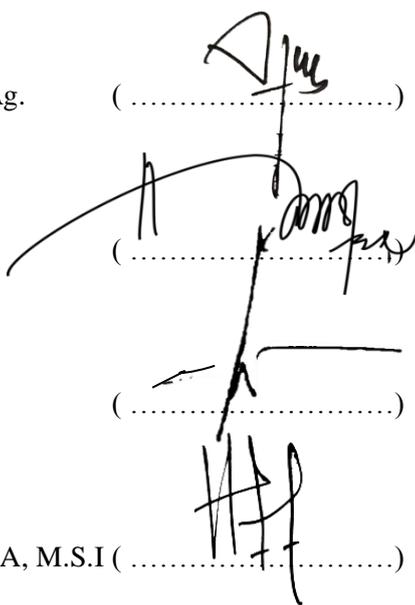
Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :  
Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag. (.....)

Sekretaris :  
Dr. ALI MUHTAROM, M.H.I (.....)

Penguji Utama :  
Dr. KUAT ISMANTO, M.Ag. (.....)

Penguji Anggota :  
Dr. HENDRI HERMAWAN ADINUGRAHA, M.S.I (.....)



Diuji di Pekalongan pada tanggal 30 Maret 2023

Waktu : Pukul 09.30-11.00 wib  
Hasil/ nilai : 88 / A  
Predikat kelulusan : Sangat Memuaskan

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	• Š	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	Hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بيهنّ = *bihinna*

## III. Vokal Pendek

*Fathah* (o`\_) ditulis a, *kasrah* (o\_) ditulis I, dan *dammah* (o \_) ditulis u.

#### IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti :تفصيل, ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

#### V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

#### VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

#### VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,( , ) seperti شيءٍ ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائبٍ ditulis *raba'ib*.

4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof ( , ) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

### **VIII. Kata Sandang Alif + Lam**

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

### **IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat**

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

## PERSEMBAHAN

*Tesis ini ananda pesembahkan teruntuk,,,*

- *Untuk ibuku yang selalu memberiku kasih sayang, dukungan, baik materi maupun non materi, serta do'a tulus yang tiada henti dan takkan pernah padam sepanjang masa serta telah mengantarkan pada kondisi saat ini, semua itu akan terukir indah dalam relung hati ananda yang paling dalam.*
- *Istriku Sartini, yang selalu pengertian dan sabar membantuku, mendukungku, menyayangiku serta mendoakanku dengan ketulusan.*
- *Anak-anakku Nadirah Hulwa Tsaqila dan Mahira Azkiya Zulfa buah hati yang aku sayangi yang selalu menghadirkan keceriaan dan memberi warna dalam hidupku, kalianlah penyemangatku hingga saat ini. Kalian penyemangatku.*
- *Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Tengah melalui Lazismu yang telah mendukung keberlangsungan belajar ananda hingga berhasil mencapai pada posisi saat ini.*
- *Keluarga besar Pengelola Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan banyak pengalaman dan bantuan selama ananda menjalani proses belajar*
- *Bapak Ibu Dosen Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada ananda. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat. Amin...*
- *Almamaterku Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudra ilmu yang luas.*

## MOTTO

“ Jalani hidup penuh ke syukuran, belajarlh dari setiap kesalahan yang kita perbuat, ingatlah setiap manusia punya kesempatan berubah lebih baik”

(Mukhtarom)

“Jangan sepelekan amal kecil, bisa jadi amal kecilmu adalah penyelamatmu”

... وَلَا تَأْيِسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَأْتِي مَنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمَ الْكَافِرُونَ

“... Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tidak ada yang berputus asa dari rahmat Allah, kecuali kaum yang kafir.” (QS. Yusuf : 87).

## ABSTRAK

Mukhtarom, NIM. 5420010.2023. Dampak Kasus Penyelewengan Dana Kemanusiaan oleh Lembaga Filantropi ACT Terhadap Lembaga Filantropi Islam di Pekalongan Dalam Menjaga Kepercayaan Stakeholder. Tesis Magister Ekonomi Syariah, Program Pascasarjana UIN. K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (1) Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. (2) Dr. Ali Muhtarom. M.H.I.

**Kata Kunci:** Filantropi, Islam, Kepercayaan.

Kasus penyelewengan dana kemanusiaan oleh lembaga filantropi Aksi Cepat Tanggap (ACT) menyedot perhatian masyarakat, pasalnya kasus tersebut belum pernah terjadi sebelumnya. Media Survei Nasional (Median) merilis survei persepsi warga net terkait lembaga filantropi usai terkuaknya kasus dugaan penyelewengan dana Aksi Cepat Tanggap (ACT). Median menyebut 44,7% warga net tak percaya lagi kepada lembaga serupa ACT, dan 30% masih percaya (1/2/2023). Dari fenomena tersebut maka dirumuskan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana dampak fenomena kasus penyelewengan dana kemanusiaan oleh lembaga filantropi Aksi Cepat Tanggap (ACT) terhadap lembaga filantropi Islam di Pekalongan dalam menjaga kepercayaan stakeholder. Rumusan yang kedua adalah bagaimana dampak fenomena kasus penyelewengan dana kemanusiaan oleh lembaga filantropi Aksi Cepat Tanggap (ACT) pada kepercayaan masyarakat untuk berdonasi atau menunaikan zakat, infak dan sedekah serta wakaf (Ziswaf) pada lembaga filantropi Islam di Pekalongan.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui serta menganalisis dampak fenomena kasus penyelewengan dana kemanusiaan oleh lembaga filantropi Aksi Cepat Tanggap (ACT) terhadap lembaga filantropi di Pekalongan dalam menjaga kepercayaan stakeholder dan mengetahui serta menganalisis dampak fenomena kasus penyelewengan dana kemanusiaan oleh lembaga filantropi Aksi Cepat tanggap (ACT) terhadap minat masyarakat untuk berdonasi atau menunaikan zakat, infak, sedekah serta wakaf pada lembaga filantropi Islam di Pekalongan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian fenomenologi yaitu menitik beratkan pada pengalaman hidup manusia (sosiologi) dalam menggali makna sebuah fenomena. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data melalui : interview, observasi dan dokumentasi. Untuk validitas data menggunakan teknik triangulasi. Sementara itu untuk analisis deskriptif dengan cara tiga jalur yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah 1. Lembaga filantropi Islam yaitu Lazismu dan Yatim Mandiri melakukan upaya menjaga kepercayaan *stakeholder* dengan melakukan audit, penguatan sumber daya manusia, pengendalian internal, public relation, peningkatan kualitas distribusi, peningkatan profesionalisme. Hal tersebut dilakukan meskipun kasus penyelewengan dana oleh ACT tidak begitu berpengaruh. 2. Donatur Lazismu dan Yatim Mandiri tidak terlalu mengaitkan kasus penyelewengan dana oleh ACT dengan lembaga filantropi yang selama ini mereka percaya sebagai tempat berdonasi. Donatur percaya dengan sistem yang terbangun pada lembaga filantropi Islam di Pekalongan. Profesionalitas, label Islam, relasi personal dan sikap solidaritas menjadi faktor penting dalam menumbuhkan kepercayaan donatur kepada lembaga filantropi. Pada penelitian ini juga mengoreksi teori ruang lingkup kepercayaan dari Giddens mengenai kosmologi religius yang seharusnya hanya diterapkan pada masyarakat pramodern namun di era modern saat ini kosmologi religius masih menjadi faktor penting dalam menumbuhkan kepercayaan.

## ABSTRACT

Mukhtarom, NIM. 5420010.2023. The Impact of the Case of Misappropriation of Human Funds by the ACT Philanthropy Institute on Islamic Philanthropic Institutions in Pekalongan in Maintaining Stakeholder Trust. Master's Thesis in Islamic Economics, UIN Postgraduate Program. K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Advisors: (1) Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. (2) Dr. Ali Muhtarom. M.H.I.  
Keywords: Philanthropy, Islam, Trust

The case of misappropriation of humanitarian funds by the philanthropic organization Aksi Cepat Tanggap (ACT) has drawn public attention, because this case has never happened before. The National Survey Media (Median) released a survey on the perceptions of netizens regarding philanthropic institutions after the revelation of the alleged misappropriation of Aksi Cepat Tanggap (ACT) funds. The median said that 44.7% of netizens no longer trust institutions like ACT, and 30% still trust (1/2/2023). From this phenomenon, the problem formulated in this research is how the impact of the phenomenon of cases of misappropriation of humanitarian funds by the philanthropic institution Aksi Cepat Tanggap (ACT) on Islamic philanthropic institutions in Pekalongan in maintaining stakeholder trust. The second formulation is how the impact of the phenomenon of cases of misappropriation of humanitarian funds by the philanthropic institution Aksi Cepat Tanggap (ACT) on public trust to donate or pay zakat, infaq and alms and waqf (Ziswaf) in Islamic philanthropic institutions in Pekalongan.

The purpose of this study was to determine and analyze the impact of the phenomenon of cases of misappropriation of humanitarian funds by the philanthropic institution Aksi Cepat Tanggap (ACT) on philanthropic institutions in Pekalongan in maintaining stakeholder trust and to know and analyze the impact of the phenomenon of cases of misappropriation of humanitarian funds by the philanthropic institution Aksi Cepat Tanggap (ACT). to the public's interest in donating or paying zakat, infaq, alms and endowments to Islamic philanthropic institutions in Pekalongan. In this study the authors used phenomenological research, namely focusing on human life experience (sociology) in exploring the meaning of a phenomenon. This type of research is field research with a qualitative approach. Data collection through: interviews, observation and documentation. For the validity of the data using triangulation techniques. Meanwhile for descriptive analysis by means of three paths, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study are 1. Islamic philanthropic institutions, namely Lazismu and Yatim Mandiri, make efforts to maintain stakeholder trust by conducting audits, strengthening human resources, internal control, public relations, improving distribution quality, increasing professionalism. This was done even though the case of misappropriation of funds by ACT had no significant effect. 2. The donors of Lazismu and Yatim Mandiri are not really related to the case of misappropriation of funds by ACT with the philanthropic institution they have always trusted as a place to donate. Donors believe in the system built on Islamic philanthropic institutions in Pekalongan. Professionalism, Islamic labels, personal relationships and an attitude of solidarity are important factors in growing donor trust in philanthropic institutions. This research also corrects Giddens' theory of the scope of belief regarding religious cosmology which should only be applied to premodern societies but in the modern era, religious cosmology is still an important factor in growing trust.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul ***“Dampak Kasus Penyelewengan Dana Kemanusiaan Oleh Lembaga Filantropi ACT Terhadap Lembaga Filantropi Islam di Pekalongan Dalam Menjaga Kepercayaan Stakeholder”*** sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Shalawat dan salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada junjungan agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman. Aamiin..

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. Ali Muhtarom, M.H.I selaku ketua Program Studi Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.

5. Bapak Dr. Ali Muhtarom, M.H.I selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahnya dalam tesis ini.
6. Bapak Ir. Akhmad Zaeni, selaku Manajer Lazismu Pekalongan, para staf dan pegawai dan donatur Lazismu Pekalongan atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerja samanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
7. Bapak Ari Prastyo, selaku Kepala Cabang Yatim Mandiri Pekalongan, para staf dan pegawai dan donatur Yatim Mandiri Pekalongan atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerja samanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
8. Segenap dosen dan staff pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
9. Orang tua, saudara, mertua dan keluarga khususnya istriku tersayang Sartini yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya.
10. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullahu Khoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari tiada penelitian ini jauh dari kesempurnaan, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

***Wassalamualaikum Wr. Wb***

Pekalongan,  
Penulis, 10 Maret 2023



**MUKHTAROM**  
**NIM. 5420010**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS</b> .....	v
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI</b> .....	vii
<b>TRANSLITERASI</b> .....	viii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	xii
<b>MOTTO</b> .....	xiii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xviii
<b>DAFTAR TABEL DAN GAMBAR</b> .....	xx
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan dan Pembatasan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	10
D. Penelitian Terdahulu.....	12
E. Kerangka Teoretik .....	17
F. Kerangka Berfikir .....	23
G. Metode Penelitian .....	25
H. Sistematika Pembahasan .....	33
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	35
A. Kepercayaan ( <i>Trust</i> ) .....	35
1. Definisi dan Konsep Kepercayaan .....	35
2. Ruang Lingkup Kepercayaan .....	38
3. Bentuk Kepercayaan.....	40
4. Indikator Kepercayaan.....	44
B. Filantropi .....	45
1. Sejarah dan Perkembangan Filantropi .....	45
2. Pengertian dan Konsep Filantropi .....	47
3. Jenis Filantropi .....	49
4. Filantropi Islam .....	52
5. Perundang-undangan Filantropi .....	56

6. Lembaga Filantropi Islam di Pekalongan.....	57
C. Stakeholder.....	58
1. Definisi dan Konsep Stakeholder.....	59
2. Jenis Stakeholder.....	61
D. Keterlekatan ( <i>Embeddedness</i> ).....	63
1. Konsep <i>Embeddedness</i> .....	63
E. Triple Helix.....	64
<b>BAB III GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>68</b>
A. Lazizmu Pekalongan.....	68
1. Profil.....	68
2. Lokasi.....	69
3. Sumber Daya Manusia.....	69
4. Struktur Organisasi.....	71
5. Program.....	72
6. Alur Penghimpunan dan Pendayagunaan Dana.....	73
7. Pertanggungjawaban Publik.....	76
8. Laporan Penghimpunan Dana dan Donatur.....	77
9. Stakeholder.....	79
B. Yatim Mandiri Pekalongan.....	79
1. Profil.....	79
2. Lokasi.....	80
3. Sumber Daya Manusia.....	81
4. Struktur Organisasi.....	81
5. Program.....	81
6. Alur Penghimpunan dan Pendayagunaan Dana.....	83
7. Pertanggungjawaban Publik.....	85
8. Laporan Penghimpunan Dana dan Donatur.....	85
9. Stakeholder.....	86
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>87</b>
A. Dampak Fenomena Kasus Penyelewengan Dana Kemanusiaan Oleh ACT Terhadap Lazizmu dan Yatim Mandiri.....	87
1. Audit.....	89
2. Penguatan Sumber Daya Manusia.....	91
3. Public Relation.....	93
4. Pengendalian Internal.....	95
5. Peningkatan Kualitas Distribusi ( <i>Tasyaruf</i> ).....	97
6. Profesionalisme.....	99

B. Dampak Fenomena Kasus Penyelewengan Dana Kemanusiaan Oleh ACT Pada Minat Masyarakat Untuk Berdonasi di Lembaga Filantropi Islam di Pekalongan.....	100
1. Filantropi Islam dan Kepercayaan ( <i>Trust</i> ).....	100
2. Filantropi Islam dan Jejaring Sosial .....	103
3. Kosmologi Religius .....	105
4. <i>Ashabiyah</i> .....	107
C. Ketidaksesuaian Antara Teori dengan Temuan Penelitian.....	109
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	110
A. Kesimpulan.....	110
B. Saran .....	111
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	112
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	122
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	136

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	15
3.1	Laporan Pemasukan Donasi Lazismu Pekalongan 2021-2022	76
3.2	Rekap Donatur Lazismu Pekalongan Tahun 2021.....	76
3.3	Rekap Donatur Lazismu Pekalongan Tahun 2022.....	77
3.4	Perolehan Donasi Yatim Mandiri 2021-2023.....	83
3.5	Jumlah Donatur Yatim Mandiri Tahun 2021-2022.....	84

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.1	Kerangka Berfikir.....	25
3.1	Struktur Organisasi Lazismu Pekalongan.....	70
3.2	Alur Permohonan Bantuan Dana Lazismu.....	75
3.3	Struktur Organisasi Yatim Mandiri Pekalongan.....	80

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>No.</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Surat Izin Penelitian Lazismu Pekalongan .....	121
2.	Surat Keterangan Penelitian dari Lazismu Pekalongan.....	122
3.	Surat Izin Penelitian Yatim Mandiri.....	123
4.	Surat Keterangan Penelitian dari Yatim Mandiri .....	124
5.	Daftar Pertanyaan Wawancara .....	125
6.	Dokumentasi Foto .....	127
7.	Daftar Riwayat Hidup.....	135

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Lembaga filantropi Islam di Indonesia telah lama menjadi kekuatan dalam bantuan kemanusiaan dan membantu korban bencana alam. Namun, beberapa waktu belakangan ini, fenomena penyelewengan dana kemanusiaan oleh ACT (Aksi Cepat Tanggap), membuat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga filantropi mengalami penurunan. Fenomena ini dapat mempengaruhi kinerja lembaga filantropi Islam dalam menjalankan misi kemanusiaannya.

Pada bulan Juli tahun 2022, media Tempo melaporkan adanya dugaan penyelewengan dana *Corporate Social Responsibility (CSR)* dari Boeing senilai Rp68 miliar untuk keluarga korban tragedi pesawat Lion Air JT 610 oleh lembaga ACT<sup>1</sup>. Setelah itu, polisi melakukan penyelidikan terhadap dugaan penyelewengan dana kemanusiaan yang dikelola oleh ACT<sup>2</sup>. Empat orang pengurus ACT, mulai dari ketua yayasan hingga anggota pembina Yayasan ACT, ditetapkan sebagai tersangka kasus penyelewengan dana kemanusiaan<sup>3</sup>. Fenomena penyelewengan dana oleh ACT menimbulkan beragam respons di masyarakat.

---

<sup>1</sup> Dwi Arjanto, 'Kasus ACT, Ini Fakta-Fakta Dugaan Penyelewengan Dana Masyarakat', *Tempo.Co*, 2022 <<https://nasional.tempo.co/read/1609201/kasus-act-ini-fakta-fakta-dugaan-penyelewengan-dana-masyarakat>>. diakses 31-8-2022 pukul 12.59

<sup>2</sup> Humas Polri, 'Polisi Selidiki Penggunaan Dana ACT', *Humas.Polri.Go.Id*, 2022 <<https://humas.polri.go.id/2022/07/08/polri-selidiki-penggunaan-dana-act/>>. diakses 31-8-2022, pukul 14.25

<sup>3</sup> Tim DetikNews -Detik Jatim, 'Polisi Tetapkan 4 Tersangka Kasus Penggelapan ACT', *Detik.Com*, 2022 <<https://www.detik.com/jatim/hukum-dan-kriminal/d-6198347/polisi-tetapkan-4-tersangka-kasus-penggelapan-act>>. Diakses 31-8-2022, pukul 15.05

pada tanggal 5 Juli 2022, pemerintah melalui Kementerian Sosial akhirnya memutuskan untuk mencabut izin operasional ACT<sup>4</sup>.

Kepercayaan *stakeholder*, seperti masyarakat, pemerintah, dan donatur, sangat penting bagi lembaga filantropi Islam dalam menjalankan tugasnya. Karena itu, penelitian tentang dampak fenomena kasus penyelewengan dana kemanusiaan oleh ACT terhadap lembaga filantropi Islam dalam menjaga kepercayaan *stakeholder* menjadi sangat relevan untuk dilakukan.

Dampak dari fenomena penyelewengan dana kemanusiaan sangat besar. Selain mempengaruhi kinerja lembaga filantropi Islam, hal ini juga berdampak pada masyarakat yang membutuhkan bantuan. Masyarakat yang seharusnya mendapatkan bantuan kemanusiaan, tidak mendapatkannya karena dana tersebut telah disalahgunakan oleh lembaga filantropi yang seharusnya memberikan bantuan tersebut.

Lembaga filantropi Islam di Indonesia perlu memberikan penjelasan yang lebih terbuka dan jelas terkait penggunaan dana kemanusiaan. Hal ini untuk menunjukkan bahwa lembaga filantropi tersebut memiliki transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana kemanusiaan. Selain itu, lembaga filantropi Islam juga harus memperkuat mekanisme pengawasan internal dan eksternal untuk menghindari kasus penyelewengan dana kemanusiaan.

Dalam upaya meningkatkan kepercayaan *stakeholder*, lembaga filantropi Islam perlu melakukan reformasi dalam pengelolaan dana kemanusiaan. Reformasi ini mencakup perbaikan sistem pengawasan dan pengelolaan dana,

---

<sup>4</sup> BBC Indonesia, 'ACT: Izin Pengumpulan Dana Publik Dicabut Usai Polemik Di Publik, 'pengawasan Pemerintah Selama Ini Lemah', *Bbc.Com/Indonesia*, 2022 <<https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-62046881>>. diakses 31-8-2022, pukul 14.51

termasuk meningkatkan transparansi dalam penggunaan dana kemanusiaan dan memberikan laporan keuangan secara berkala kepada *stakeholder*.

Kasus ACT dinilai berdampak pada berkurangnya donatur yang menyumbang melalui lembaga kemanusiaan, seperti disampaikan Arifin Purwakananta, Deputi Baznas, semenjak adanya kasus ACT, masyarakat secara serentak mengurangi aktivitas donasi ke lembaga kemanusiaan lainnya.<sup>5</sup>

ACT yang berdiri tahun 2005 dan berkantor di Jakarta. ACT banyak terlibat dalam aksi kemanusiaan baik pada tingkat lokal hingga internasional. Tahun 2020 ACT mengklaim telah melakukan 281.000 aksi penyelamatan dan pembangunan yang telah menjangkau sekitar 8,7 juta warga. ACT mengklaim selama 2020 total 4.753.000 warga telah bantuan sosial dari ACT<sup>6</sup>.

Dampak adanya kasus penyelewengan dana oleh ACT disinyalir akan memberikan efek kepada lembaga filantropi lainnya, baik skala lokal maupun nasional. Kepercayaan masyarakat kepada lembaga donasi menjadi berkurang dan secara otomatis minat masyarakat untuk berdonasi melalui lembaga kemanusiaan akan berkurang<sup>7</sup>.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Median tentang persepsi masyarakat mengenai kasus pada ACT yang melibatkan 1500 responden pada 21-

---

<sup>5</sup> Igman Ibrahim, 'Baznas Keluhkan Kasus ACT Buat Masyarakat Jadi Mengurangi Donasi Kepada Lembaga Kemanusiaan', *Tribunnews.Com*, 2022 <<https://www.tribunnews.com/nasional/2022/07/09/baznas-keluhkan-kasus-act-buat-masyarakat-jadi-mengurangi-donasi-kepada-lembaga-kemanusiaan>>. Diakses 31-8-2022, pukul 14.51

<sup>6</sup> Diva Lutfiana Putri, 'Profil ACT Dan Laporan Keuangannya', *Kompas.Com*, 2022 <<https://www.kompas.com/tren/read/2022/07/05/131000165/profil-act-dan-laporan-keuangannya?page=all>>. Diakses 31-8-2022 pukul 12.39

<sup>7</sup> Fuji E Permana, 'Pengamat Ekonomi Syariah Ingatkan Potensi Dampak Sistemik Kasus ACT', *Republika.Co.Id*, 2022 <<https://www.republika.co.id/berita/resvbq409/pengamat-ekonomi-syariah-ingatkan-potensi-dampak-sistemik-kasus-act>>. Diakses 01-09-2022, pukul 14.51

27 Juli 2022, yang dilakukan secara online memberikan hasil bahwa 44,3 persen responden tidak mempercayai lembaga kemanusiaan sejenis ACT<sup>8</sup>.

Lembaga filantropi Islam, seperti ACT, layaknya menjadi lembaga kemanusiaan yang terus menjaga kepercayaan masyarakat, baik berlandaskan prinsip Islam maupun profesionalitas manajemen. Namun fenomena kasus penyelewengan dana oleh ACT tersebut menjadi catatan apakah masyarakat masih mempercayai lembaga filantropi Islam sejenis ACT.

Filantropi adalah bagian dari ajaran Islam, hal tersebut menjadikan Muslim taat selalu berupaya menjadi bagian dari gerakan filantropi baik secara tradisional maupun modern. Adanya perintah zakat dan sedekah menjadi bukti bahwa ajaran Islam mendukung gerakan filantropi, untuk saling peduli dan menumbuhkan kasih sayang antar sesama manusia. Melalui ajaran Nabi Muhammad Saw dalam kehidupan sehari-hari telah memberikan contoh dalam amal sosial, baik dengan adanya sedekah langsung untuk konsumsi jangka pendek (*Charity*) atau pun sedekah untuk kepentingan dakwah.

Di negara berpenduduk mayoritas Muslim, filantropi berkembang pesat dan sangat baik. Di Indonesia lembaga filantropi Islam terus tumbuh dengan berbagai program-program pemberdayaan masyarakat yang cukup mendapat apresiasi dan kepercayaan dari masyarakat. Pada keputusan presiden nomor 8 tahun 2001 tentang badan amil zakat nasional (Baznas)<sup>9</sup>, juga melalui legislasi undang-undang No. 38 tahun 1999 tentang zakat, telah jelas mengatur zakat

---

<sup>8</sup> Dea Hardianingsih, 'Ternyata, Begini Dampak Kasus ACT Bagi Lembaga Sejenis', *Jpnn.Con*, 2022 <<https://www.jpnn.com/news/ternyata-begini-dampak-kasus-act-bagi-lembaga-sejenis>> [accessed 1 September 2022].

<sup>9</sup> Presiden Republik Indonesia, *Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 8 Tahun 2001 Tentang Badan Amil Zakat Nasional* (Jakarta, 2001).

sebagai bagian lembaga filantropi Islam yang secara sah dilindungi dan diawasi oleh negara guna melaksanakan tugas dan fungsi sesuai ajaran Islam dan perundang-undangan<sup>10</sup>.

Selain lembaga filantropi yang dikelola pemerintah, terdapat pula lembaga filantropi Islam yang dikelola oleh organisasi masyarakat dan organisasi filantropi yang bersifat independen. Seperti Lazismu, Lazisnu, Rumah Zakat, dan Dompot Dhuafa adalah beberapa organisasi filantropi non pemerintah yang saat ini menjadi tempat masyarakat dalam bersedekah hingga berzakat.

Munculnya banyak lembaga filantropi Islam di Indonesia menjadi wajar mengingat penduduknya mayoritas beragama Islam, Pemerintah mencatat sebanyak 272,23 penduduk Indonesia, 236,53 juta jiwanya (86,88%) pemeluk agama Islam<sup>11</sup>. Lembaga filantropi Islam tersebut sebagian berbentuk lembaga amil zakat, namun sebagian lain ada yang berbentuk lembaga donasi infak dan sedekah. Dalam perkembangannya lembaga filantropi Islam bergerak dalam berbagai bidang dan isu baik kemanusiaan maupun lingkungan.

Selain faktor dorongan ajaran agama, berdirinya lembaga filantropi Islam dilatar belakangi oleh potensi perolehan dana (zakat, infak dan sedekah) yang begitu besar hingga mencapai triliunan. Menghitung potensi perolehan dana untuk kegiatan filantropi Islam di Indonesia, berdasarkan perolehan dari zakat Badan Amil Zakat Nasional menyebutkan potensi zakat di Indonesia pada tahun 2022

---

<sup>10</sup> *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat* (Jakarta, 1999).

<sup>11</sup> Viva Budi Kusnandar, 'Sebanyak 86,88% Persen Penduduk Indonesia Beragama Islam', 2021 <<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/09/30/sebanyak-8688-penduduk-indonesia-beragama-islam>>. Diakses 12-09-2022, pukul 01.03

mencapai Rp 327 triliun<sup>12</sup>. Meski potensi zakat sangat besar namun belum tergali secara maksimal, tahun 2022 proyeksi zakat yang ditargetkan oleh Baznas hanya sebesar Rp 26 Triliun dari seluruh lembaga zakat yang ada.<sup>13</sup>

Lembaga filantropi modern berkembang di Indonesia, pada tahun 2021 setidaknya ada 91 lembaga zakat mendapatkan izin resmi dari pemerintah melalui kementerian agama baik untuk tingkat nasional hingga tingkat kabupaten/ kota<sup>14</sup>. Selain itu lembaga filantropi non amil zakat akan mendapatkan legalitas dan perizinan melalui kementerian sosial.

Lembaga filantropi Islam berdiri dengan asas-asas keislaman, di mana kepercayaan, transparansi dan profesionalitas menjadi prinsip utama untuk menggalang dana yang kemudian disalurkan melalui program-program yang telah direncanakan dalam periode tertentu. Penggalangan dana (*fundraising*) tersebut berupa sedekah, infak maupun zakat.

Bentuk dari kepedulian antar sesama adanya infak dan sedekah, merupakan bagian dari kesempurnaan dan kemuliaan agama Islam untuk menyelesaikan permasalahan di dalam kehidupan sosial. Sedekah dan infak dalam ajaran Islam mampu menyucikan jiwa dan membersihkan harta, sedekah juga

---

<sup>12</sup> Raka Dwi Novianto, 'Potensi Zakat Di Indonesia Tembus Rp327 Triliun, Ini Rinciannya', *Idxchannel.Com*, 2022 <<https://www.idxchannel.com/syariah/potensi-zakat-di-indonesia-tembus-rp327-triliun-ini-rinciannya>> [accessed 26 August 2022].

<sup>13</sup> Puskas Baznas, *Outlook Zakat Indonesia 2022* (Jakarta: Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional, 2021). hlm.97

<sup>14</sup> Redaktur CNN Indonesia, 'Kemenag Umumkan Daftar 91 Lembaga Amil Zakat Yang Sah Kantongi Izin', *Cnnindonesia.Com*, 2021 <<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20211123154302-20-725011/kemenag-umumkan-daftar-91-lembaga-amil-zakat-yang-sah-kantongi-izin>> [accessed 26 August 2022].

melatih hati untuk ikhlas dan peduli sesama<sup>15</sup>. Sedekah mampu memberikan rasa bahagia di hati bagi pelakunya, karena untuk menolong sesama makhluk. Demikian juga dengan infak mampu memutar roda perekonomian masyarakat. Dalam menjalankan ibadah ini harus disertai keikhlasan dan ketawadhuhan dalam hati. Diperlukan pula manajemen yang modern dan profesional untuk memudahkan proses *fundraising* agar mendapatkan dana zakat, infak dan sedekah<sup>16</sup>.

Sejauh ini telah muncul lembaga filantropi Islam modern baik dengan legalitas dan izin dari Kementerian Agama maupun legalitas dan izin Kementerian Sosial. Lembaga di atas telah tersebar di beberapa wilayah di Indonesia, dan menjalankan aktivitas sesuai visi, misi dan izin operasionalnya masing-masing. Eksistensi lembaga filantropi Islam didukung dengan adanya kepercayaan dari masyarakat, terutama umat Islam, sebagai wadah untuk menyalurkan donasi maupun zakat dan sedekah sebagai bagian dari ajaran agama dan wujud kepedulian antar sesama.

Beberapa lembaga filantropi Islam juga beroperasi di Kota maupun Kabupaten Pekalongan, seperti Lazismu, Lazisnu, Laz yatim mandiri, Laz Al Ummah, Lazis Jateng, Rumah Zakat. lembaga tersebut secara kepemilikan ada yang berbasis ormas Islam ada pula yang yayasan independen. Sebagai daerah berpenduduk mayoritas Muslim, Pekalongan menjadi sasaran lembaga filantropi Islam untuk menjalankan misinya.

---

<sup>15</sup> Hendi Suhendi and Muhammad Fauzi Arif, 'Pengembangan Pengelolaan Infak Melalui Digitalisasi Pengelolaan Dan Peningkatan Keberagaman Donatur', *HIKMAH / Jurnal Dakwah & Sosial*, 1.2 (2020), 1–6.

<sup>16</sup> Ubaidurrahim El Hamdy, *Sedekah Bikin Kaya Dan Berkah* (Jakarta: Wahyu Qolbu, 2015). Hlm.49

Penyelewengan dana yang terjadi pada ACT, sebuah lembaga filantropi Islam yang dikenal luas dan mendapat dukungan banyak pihak, menimbulkan keraguan dan ketidakpercayaan pada masyarakat terhadap lembaga filantropi Islam secara umum. Meskipun sebelumnya mungkin terdapat beberapa kasus penyelewengan dana yang terjadi pada lembaga filantropi Islam, namun dampak dari kasus penyelewengan dana oleh ACT terhadap kepercayaan masyarakat masih belum diketahui secara pasti. Oleh karena itu, penelitian ini sangat relevan untuk dilakukan guna mengungkapkan dampak konkret dari kasus penyelewengan dana oleh ACT terhadap kepercayaan masyarakat pada lembaga filantropi Islam.

Selain itu, kepercayaan masyarakat terhadap lembaga filantropi Islam yang menurun dapat berdampak pada keberlanjutan dan kelangsungan program-program kemanusiaan yang diselenggarakan oleh lembaga filantropi Islam. Kebijakan dan program-program filantropi Islam seharusnya dapat menginspirasi dan membangun kepercayaan masyarakat, dan kasus penyelewengan dana seperti yang terjadi pada ACT dapat menjadi penghalang bagi lembaga filantropi Islam untuk memenuhi peran dan tanggung jawabnya dalam membangun kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, penelitian mengenai dampak kasus penyelewengan dana oleh ACT terhadap kepercayaan masyarakat pada lembaga filantropi Islam merupakan isu yang penting dan harus segera diteliti secara akademik untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik dan solusi yang tepat bagi permasalahan ini.

Pekalongan merupakan salah satu kota yang memiliki populasi muslim yang cukup besar dan memiliki banyak lembaga filantropi Islam yang aktif dalam

berbagai program kemanusiaan. Oleh karena itu, Pekalongan menjadi lokasi yang tepat untuk melakukan penelitian mengenai dampak kasus penyelewengan dana oleh ACT terhadap kepercayaan masyarakat pada lembaga filantropi Islam. Penelitian yang dilakukan di Pekalongan dapat memberikan gambaran yang representatif mengenai pandangan masyarakat terhadap lembaga filantropi Islam setelah terjadinya kasus penyelewengan dana.

Selain itu, Pekalongan juga merupakan kota yang memiliki keragaman budaya dan sosial yang tinggi. Dalam konteks penelitian ini, keragaman ini dapat membantu dalam mengeksplorasi bagaimana dampak kasus penyelewengan dana oleh ACT terhadap kepercayaan masyarakat pada lembaga filantropi Islam bervariasi tergantung pada latar belakang budaya dan sosial masyarakat yang berbeda.

Pekalongan memiliki banyak komunitas dan organisasi masyarakat yang aktif dalam kegiatan sosial dan kemanusiaan. Keterlibatan komunitas dan organisasi masyarakat ini dapat memberikan pandangan yang beragam dan berwawasan luas mengenai dampak kasus penyelewengan dana oleh ACT terhadap kepercayaan masyarakat pada lembaga filantropi Islam. Dengan melibatkan komunitas dan organisasi masyarakat ini dalam penelitian, dapat memperoleh perspektif yang lebih kaya dan mendalam mengenai fenomena ini, dan solusi yang tepat untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat pada lembaga filantropi Islam dapat lebih terarah dan relevan dengan kebutuhan masyarakat

Penelitian ini merupakan yang pertama untuk mengeksplorasi dampak kasus penyelewengan dana kemanusiaan oleh ACT terhadap lembaga filantropi

Islam dalam menjaga kepercayaan *stakeholder*, dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan pada pemahaman tentang dinamika lembaga filantropi Islam di Pekalongan dalam menjaga kepercayaan *stakeholder* serta bagaimana kepercayaan masyarakat pada lembaga filantropi Islam di Pekalongan setelah kasus penyelewengan dana kemanusiaan oleh ACT.

## **B. Rumusan dan Pembatasan Masalah**

Dari uraian di atas rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana dampak fenomena kasus penyelewengan dana kemanusiaan pada lembaga filantropi Aksi Cepat Tanggap (ACT) pada lembaga filantropi Islam di Pekalongan dalam menjaga kepercayaan *stakeholder*?
2. Bagaimana dampak fenomena kasus penyelewengan dana kemanusiaan pada lembaga filantropi Aksi Cepat Tanggap (ACT) pada kepercayaan masyarakat untuk berdonasi atau menunaikan zakat, infak dan sedekah serta wakaf (Ziswaf) pada lembaga filantropi Islam di Pekalongan?

Pembatasan masalah penelitian ini dibatasi hanya pada lembaga filantropi Islam yang ada di Pekalongan, dengan perwakilan lembaga filantropi Islam milik ormas Islam dan perwakilan lembaga filantropi bukan milik ormas Islam atau independen. Begitu pula dengan donatur dan penerima manfaat masing-masing dari lembaga filantropi tersebut.

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui serta menganalisis dampak fenomena kasus penyelewengan dana kemanusiaan pada lembaga filantropi Aksi Cepat tanggap (ACT) terhadap lembaga filantropi Islam di Pekalongan
- b. Mengetahui serta menganalisis dampak fenomena kasus penyelewengan dana kemanusiaan pada lembaga filantropi Aksi Cepat tanggap (ACT) terhadap minat masyarakat Pekalongan untuk berdonasi atau menunaikan zakat, infak, sedekah serta wakaf pada lembaga filantropi Islam di Pekalongan.

## 2. Kegunaan Penelitian

### a. Kegunaan Teoretis

Menjelaskan hasil penelitian dampak kasus penyelewengan dana kemanusiaan pada lembaga Aksi Cepat Tanggap (ACT) terhadap lembaga filantropi Islam di Pekalongan dalam menjaga kepercayaan *stakeholder*, serta terhadap kepercayaan dan minat masyarakat dalam menunaikan zakat, infak dan sedekah melalui lembaga filantropi Islam di Pekalongan.

### b. Kegunaan Praktis

Digunakan sebagai referensi lembaga filantropi Islam di Pekalongan dalam merumuskan kebijakan manajemen untuk memberikan pelayanan terbaik baik *stakeholder* dengan mempertimbangkan aspek profesionalitas dan kesesuaian dengan ajaran Islam, sehingga terbangun kepercayaan dan loyalitas.

#### D. Penelitian Terdahulu

Penelitian oleh Tanti Handriana berjudul “Bentuk Loyalitas Donatur Pada Organisasi Filantropi”, penelitian ini untuk mengetahui bentuk loyalitas antara donatur dengan lembaga filantropi, dengan metode kualitatif menunjukkan hasil bahwa donatur yang memiliki hubungan yang erat, kepercayaan yang baik dan rasa terima kasih terhadap organisasi filantropi cenderung memiliki loyalitas tinggi terhadap lembaga filantropi. Diantara bentuk loyalitasnya adalah akan terus melakukan donasi dan tidak berpindah ke organisasi filantropi lain, serta memberikan masukan untuk kemajuan organisasi filantropi tersebut.<sup>17</sup>

Dalam membangun kepercayaan, penelitian Dyah Nurhayati yang berjudul “Strategi Membangun Kepercayaan dalam Pengelolaan Wisata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat di Goa Pindul, Bejiharjo, Karangmojo, Gunungkidul”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pentingnya kepercayaan dalam mengembangkan sektor jasa, dan menjadi kontrol sosial serta inovasi dalam menciptakan produk. Penelitian ini menyimpulkan bahwa membangun kepercayaan dilakukan dengan perilaku jujur, disiplin, bertanggungjawab dan menghormati orang lain, dapat menjadi faktor penting yang menimbulkan kepercayaan terhadap objek wisata.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Tanti Handriana, ‘Bentuk Loyalitas Donatur Pada Organisasi Filantropi’, *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management*, 8.3 (2016) <<https://doi.org/10.20473/jmtt.v8i3.2734>>, hlm.165-180

<sup>18</sup> Dyah Nurhayati, ‘Strategi Membangun *Trust* Dalam Pengelolaan Wisata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Di Goa Pindul, Bejiharjo, Karangmojo, Gunungkidul’, *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 2.2 (2019), 132–38 <<https://doi.org/10.21831/diklus.v2i2.23655>>, hlm. 1-8

Pada penelitian jurnal berjudul “Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan IGCG Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki di Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat” oleh Mochamad Ilyas mengambil data dari 42 responden yang merupakan muzaki lembaga tersebut, dengan metode kuantitatif, hasil dari penelitian tersebut menyebut transparansi dan *Islamic good corporate governance* berpengaruh signifikan dan positif terhadap lembaga tersebut. Semakin tinggi transparansi lembaga zakat dalam mengelola lembaganya maka *muzakki* akan semakin meningkat kepercayaannya dan rela menyalurkan dananya melalui lembaga zakat tersebut. Namun dari penelitian ini ternyata akuntabilitas tidak berpengaruh pada kepercayaan *muzakki*, hal tersebut dikarenakan lembaga zakat tidak mampu memberikan informasi segala aktifitas finansial kepada pengguna laporan<sup>19</sup>. Penulis akan menjadikan penelitian ini sebagai tambahan referensi.

Penelitian terdahulu pada jurnal berjudul “Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Pengelolaan Zakat, Dan Sikap Pengelola Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki” oleh Arim Nasim. Pada penelitian kali ini terdapat pemikiran awal bahwa ada pengaruh transparansi, laporan keuangan dan sikap lembaga amil zakat terhadap kepercayaan *muzakki* atau orang yang menunaikan zakatnya pada lembaga tersebut. Dengan menggunakan metode kuantitatif, peneliti mengambil sampel 90 *muzakki*, dari penelitian ini memberikan hasil bahwa secara deskripsi laporan keuangan lembaga zakat

---

<sup>19</sup> Moh. Takwil Mochamad Ilyas Junjuran, M. Maulana Asegaf, ‘Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan IGCG Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Di Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat’, *A Z J A F ( e - I S S N : 2 7 1 6 - 6 6 4 3 ) V o l . 1 N o . 1 ( 2 0 2 0 )*, 6.2 (2020), 112–25.

tersebut memiliki kategori baik dan sangat baik, yakni dengan adanya laporan yang *up to date*, dan hasil olah data penelitian menunjukkan pengelolaan zakat berpengaruh positif terhadap kepercayaan *muzakki*, begitu juga transparansi dan sikap pengelola lembaga zakat berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan *muzakki*<sup>20</sup>. Dari penelitian ini penulis akan menjadikannya sebagai tambahan referensi.

Penelitian selanjutnya yaitu jurnal yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kepercayaan *Muzakki* Pada Lembaga Pengelola Zakat Dengan Akuntabilitas dan Transparansi Sebagai Variabel Intervening” oleh Achi Rinaldi, Yulistia Devi. objek ini adalah masyarakat yang melakukan zakat mal dari hasil perniagaan di Baznas Provinsi Lampung. Dengan pendekatan kuantitatif, penelitian ini memaparkan hasilnya yaitu, literasi berpengaruh positif terhadap kepercayaan *muzakki*, kemudian transparansi dan akuntabilitas juga berpengaruh signifikan untuk menjembatani peran literasi pada kepercayaan *muzakki* terhadap Baznas<sup>21</sup>. Peneliti akan menggunakan hasil penelitian ini sebagai tambahan referensi.

Penelitian pada jurnal berjudul “Pengaruh Reputasi, Kepuasan Dalam Distribusi Zakat, dan Kualitas Layanan Terhadap Kepercayaan *Muzakki* Pada Baitul Mal Kota Banda Aceh” oleh Nurul Husna dan Farid, bahwa pada penelitian sebelumnya oleh Ridha bahwa kepercayaan yang rendah pada Baitul

---

<sup>20</sup> Arim Nasim Muhammad Rizqi Syahri Romdhon, ‘Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Pengelolaan Zakat, Dan Sikap Pengelola Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki’, 2.3 (2014), 550–61.

<sup>21</sup> Achi Rinaldi and Yulistia Devi, ‘Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kepercayaan Muzakki Pada Lembaga Pengelola Zakat Dengan Akuntabilitas Dan Transparansi Sebagai Variabel Intervening’, 03.01 (2022), 87–110.

Mal di Kota Banda Aceh, menyebabkan penghimpunan zakat di komunitas pedagang tidak maksimal. Persepsi masyarakat adalah bahwa penyaluran zakat pada lembaga amil tidak menjamin disalurkan atau disalurkan namun tidak tepat sasaran. Sehingga para pedagang lebih menyukai menyalurkan zakatnya secara mandiri. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepercayaan menjadi faktor penting dalam menentukan keputusan masyarakat dalam menyalurkan zakat melalui Baitul Mal, selain itu reputasi lembaga dan kepuasan *muzakki* ikut berperan dalam menumbuhkan kepercayaan pada Baitul Mal. Hasil dari penelitian ini adalah reputasi dan kepuasan dalam distribusi zakat berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan *muzakki* terhadap Baitul Mal Banda Aceh, begitu juga kualitas pelayanan ikut mempengaruhi secara signifikan terhadap kepercayaan *muzakki* pada lembaga tersebut. Penelitian ini kan menjadi referensi tambahan bagi peneliti<sup>22</sup>.

Penelitian berikutnya oleh Eti Suci Ningrum berjudul “Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan dan Pengelolaan Zakat Terhadap Kepercayaan *Muzakki* ( Studi Kasus pada Baznas Yogyakarta Tahun 2021)”. Penelitian ini masih sama dengan penelitian di atas, bagaimana zakat akan menjadi pilar ekonomi penting bagi masyarakat yang bisa dimaksimalkan jika dikelola secara efektif dan efisien, dan seperti penelitian sebelumnya variabel transparansi keuangan dan pengelolaan zakat masih menjadi pertanyaan sejauh mana pengaruhnya terhadap kepercayaan *muzakki*. Dengan metode kuantitatif, hasil penelitian ini bahwa baik transparansi laporan keuangan maupun

---

<sup>22</sup> Nurul Husna and Farid, ‘Pengaruh Reputasi, Kepuasan Dalam Distribusi Zakat, Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepercayaan Muzakki Pada Baitul Mal Kota Banda Aceh’, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5.3 (2020), 456–68.

pengelolaan zakat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepercayaan *muzakki* terhadap Baznas Yogyakarta<sup>23</sup>. Dari penelitian ini akan menjadi referensi tambahan bagi penelitian tesis kami.

Ada satu penelitian bukan tentang lembaga filantropi atau lembaga amil zakat, namun bisa menjadi referensi pada penelitian yang akan saya lakukan, yaitu penelitian jurnal dengan judul “Pengaruh Kualitas Jasa Terhadap Kepercayaan Pelanggan Serta Implikasinya Pada Citra Perguruan Tinggi (Survei Pada Mahasiswa Universitas Bale Bandung), oleh Feni Heryani dan Agus Rahayu, pada penelitian ini terdapat paradigma adanya penurunan kepercayaan terhadap Kampus Universitas Bale Bandung dari para mahasiswanya hingga berakibat pada penurunan citra lembaga kampus. Salah satu upaya meningkatkan kepercayaan mahasiswa adalah dengan meningkatkan kualitas pelayanan, hingga akan berdampak pula pada peningkatan citra kampus. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif verifikatif dengan seratus responden dari mahasiswa Universitas Bale Bandung. Hasil penelitian ini adalah bahwa kualitas jasa berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan pelanggan dan citra perguruan tinggi<sup>24</sup>. Dari penelitian ini bisa dijadikan referensi kualitas layanan akan memberikan pengaruh pada kepercayaan dan citra suatu lembaga.

---

<sup>23</sup> Eti Suci Ningrum, ‘Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan Dan Pengelolaan Zakat Pada Kepercayaan Muzakki (Studi Kasus Pada Baznas Yogyakarta Tahun 2021)’, *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019), hlm. 1-100

<sup>24</sup> Feni Heryani and Agus Rahayu, ‘Pengaruh Kualitas Jasa Terhadap Kepercayaan Pelanggan Serta Implikasinya Pada Citra Perguruan Tinggi’, *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 8.2 (2017), 8 <<https://doi.org/10.17509/jimb.v8i2.12661>>, hlm. 1-8

Satu lagi penelitian terdahulu yang mungkin masih relevan dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu penelitian pada skripsi yang berjudul “Dampak Pemberitaan Kasus First Travel Terhadap Kepercayaan Masyarakat Dalam Memilih Travel Umroh” oleh Alfira Br. Ginting. Permintaan jasa perjalanan umrah di Indonesia bisa dibilang cukup tinggi, terlihat dari semakin menjamurnya biro perjalanan haji dan umrah, salah satunya First Travel. Namun belakangan biro travel ini terkena kasus penggelapan dana konsumennya, hingga muncul kabarnya di berbagai media. Penelitian ini untuk mengetahui dampak pemberitaan kasus pada First Travel pada kepercayaan masyarakat terhadap biro perjalanan Travel haji dan umrah. Penelitian menggunakan metode kualitatif, dengan analisis deskripsi korelasi. Hasil dari penelitian ini adalah pemberitaan kasus pada First Travel berdampak pada kepercayaan masyarakat terhadap biro Travel umrah, selain itu pemberitaan tersebut juga berpengaruh pada usaha Travel umrah<sup>25</sup>. Kasus pada First Travel mirip dengan penelitian yang akan kami lakukan untuk itu dapat kami jadikan referensi.

## **E. Kerangka Teoretik**

### **1. Filantropi**

Filantropi berasal dari kata *Philanthropy*, yakni *Philos* (cinta) dan *anthropos* (manusia). Filantropi diimplementasikan menjadi *giving, services, dan association* secara sukarela kepada orang lain, atau dapat dimaknai *Voluntary action for the public good* yaitu tindakan sukarela

---

<sup>25</sup> Alfira Br Ginting, ‘Dampak Pemberitaan Kasus First Travel Terhadap Kepercayaan Masyarakat Dalam Memilih Travel Umroh’, *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan*, 2018, hlm. 1–84.

kepada masyarakat untuk urusan umum. Filantropi muncul niat untuk memberdayakan dan menghadirkan kemandirian *civil society*. Filantropi dalam sejarahnya sampai saat ini berkembang dalam 2 (dua) macam yaitu filantropi tradisional dan filantropi keadilan sosial<sup>26</sup>. Hal ini juga ditegaskan oleh Allien Shaw bahwa filantropi bukanlah sekedar karitas, namun lebih pada pendampingan yang bersifat pemberdayaan berdampak jangka panjang.<sup>27</sup> Di Indonesia filantropi lebih sering disebut dengan kedermawanan sosial, namun istilah tersebut tidak familiar di masyarakat dibandingkan dengan aktivitas filantropi seperti sedekah, infak maupun wakaf. Pada akhirnya ada beberapa definisi filantropi di antaranya menurut Friedman menyebutkan bahwa filantropi berarti, tindakan sukarela seseorang yang didorong kecenderungan untuk menegakkan kemaslahatan umum (*a voluntary enterprise of private persons, moved by an inclination to promote public good*)<sup>28</sup>.

*Philantrophy* dalam Al-Muhit *Oxford Dictionary* dinyatakan sebagai '*khayr*', *ihsan*, *birr*. semua istilah tersebut mengandung arti kebajikan atau kebaikan. Orang yang melaksanakan amalan filantropi disebut *Philanthropist* atau *muhsin*, *khayyir* (dalam Bahasa Arab). Kegiatan dan sifat berkaitan filantropi dinyatakan sebagai *Philantropic* – '*khayriyy*, *ihsaniyy*, *insaniy*. *Muta'lliq bihubbil basyar wa takhfif*

---

<sup>26</sup> Prihatna, Filantropi dan keadilan sosial. Revitaliasasi Filantropi Islam. Jakarta: PBB UIN Syarif Hidayatullah dan The Ford Foundation. (2005), hlm. 20

<sup>27</sup> Latief, Melayani umat: Filantropi Islam dan ideologi kesejahteraan kaum modernis. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama: (2010), hlm. 10

<sup>28</sup> Abdiansyah Linge, 'Filantropi Islam Sebagai Instrumen Keadilan Ekonomi', *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 1.2 (2017), 154–71 <<https://doi.org/10.24815/jped.v1i2.6551>>. hlm.156

*alamahum*” yaitu hal mengenai kasih sayang antar sesama<sup>29</sup>. Landasan subyektif tentang filantropi dalam Islam terdapat dalam surat Al Baqarah 215 yang berbunyi:<sup>30</sup>

يَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلْ مَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ خَيْرٍ فَلِلَّهِ وَالْيَوْمِئَاتِي وَالْمَسْكِينِ وَالْأَقْرَبِينَ وَاللَّيْمَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْبَنِي السَّبِيلِ وَمَا تَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ ٢١٥

“Mereka akan bertanya kepadamu (Muhammad) tentang apa yang harus mereka infakkan. Katakanlah: Apa pun kebaikan yang kamu infakkan kepada orang tua dan keluarga, anak yatim, orang miskin, dan orang asing, dan kebaikan apa pun yang kamu lakukan, Allah pasti mengetahuinya”.

Selain itu disebutkan pula pada Alquran surah Al baqarah ayat 261, yang berbunyi:<sup>31</sup>

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ وَاللَّهُ يُضَعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ٢٦١

“Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Maha luas lagi Maha Mengetahui”.

Kedua dalil di atas menjadi landasan diantara dalil lainnya bagi umat Islam dalam melakukan kegiatan filantropi baik di lingkungan keluarga maupun masyarakat umum.

## 2. Kepercayaan

Diah Isnaini Asiati mengatakan bahwa menurut Sirdeshmukh kepercayaan merupakan bagian dari harapan yang dimiliki klien bahwa penyedia jasa dapat memenuhi janjinya. Kepercayaan juga bisa terbentuk karena

<sup>29</sup> Badlihisam Abdul Ghafar Don, Anuar Puteh, Rezaleigh Muhamat, ‘Approach of Philanthropy Dakwah in Building Community Well-Being (Pendekatan Filantropi Dakwah Dalam Membangun Kesejahteraan Masyarakat)’, *Azjaf No.1 Vol.1 2022*, 2.1 (2020), hlm.7–8.

<sup>30</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, ‘Al Quran’ (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019) <<https://quran.kemenag.go.id/>> [accessed 25 January 2023].

<sup>31</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia.

melakukan sesuatu yang baik kepada pihak lain melalui hubungan tertentu<sup>32</sup>.

Lee mengatakan dalam penelitian Asri, kepercayaan adalah keyakinan kepada orang lain dengan harapan untuk tidak bersikap oportunistis. Hal ini menjadi keyakinan bahwa orang lain akan berperilaku sesuai etika dalam sosial bahwa pihak yang percaya akan menjaga komitmen<sup>33</sup>.

Menurut Amir, Kepercayaan adalah keyakinan pada manusia bahwa pada suatu produk ada atribut tertentu, keyakinan itu muncul dari pandangan dan kesimpulan yang berulang dan adanya pembelajaran serta pengalaman<sup>34</sup>.

Bagi lembaga filantropi, kepercayaan adalah hal yang sangat vital, kepercayaan adalah salah satu alat agar lembaga filantropi bisa mendapatkan donasi dari masyarakat, ada beberapa faktor yang menumbuhkan kepercayaan<sup>35</sup>, yaitu:

a. Keterbukaan

Keterbukaan adalah tindakan dengan menyampaikan secara obyektif tanpa adanya yang ditutupi, sehingga dapat dinilai apa adanya secara jelas, mudah dipahami dan tidak diragukan lagi.

---

<sup>32</sup> Diah Isnaini Asiati, 'Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa Dan Kepercayaan Terhadap Pembelian Online', *MBIA*, 18.3 (2019), 4 <<https://doi.org/10.33557/mbia.v18i3.677>>. hlm.4

<sup>33</sup> Asri Mandiri, Efri Yanto, and Elisabeth Metekohy, "Pengaruh Kualitas Layanan Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Nasabah Dalam Menggunakan Bri Mobile (Brimo), Account, 8.1 (2021), 1423–30 <<https://doi.org/10.32722/acc.v8i1.3874>>, hlm.82

<sup>34</sup> Taufik Amir, *Dinamika Pemasaran: Jelajahi Dan Rasakan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm.103

<sup>35</sup> Wibowo, *Manajemen Perubahan* (Jakarta: Grafindo Persada, 2006). hlm 380.

b. Kejujuran

Kepercayaan timbul karena kejujuran yaitu memberikan informasi secara faktual tanpa rekayasa.

c. Integritas

Integritas yaitu dengan menyelaraskan antara niat, pikiran, perkataan dan perbuatan. Orang yang berintegritas akan menjalankan prinsip yang telah dipegang secara bertanggungjawab.

d. Kompeten

Kompeten adalah kemampuan mengerjakan tugas sesuai dengan target berdasarkan pembelajaran dan pengalaman yang dimiliki.

e. Penghargaan

Penghargaan adalah pengakuan atas prestasi atau kinerja yang telah dilalui. Dengan memberikan penghargaan satu sama lain akan menimbulkan kepedulian dan kepercayaan kedua belah pihak.

f. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah alat untuk menjelaskan kinerja organisasi kepada *stakeholder* atau pihak berwenang dalam rangka memberikan pertanggungjawaban.

3. Teori *Stakeholder*

Teori *Stakeholder* menurut R. Edward Freeman adalah teori tentang manajemen organisasi dan etika bisnis yang membahas moral dan

nilai-nilai dalam sebuah organisasi<sup>36</sup>. Menurut teori *stakeholder* bahwa kesuksesan dan perkembangan organisasi tergantung pada kemampuannya menyeimbangkan berbagai kepentingan *stakeholder*.

*Stakeholder* merupakan semua pihak baik internal maupun internal organisasi yang memiliki keterkaitan baik yang mempengaruhi maupun dipengaruhi secara langsung maupun tak langsung. Pada teori *stakeholder* dinyatakan bahwa perusahaan tidak beroperasi hanya untuk kepentingan individu atau kelompok namun harus memberikan manfaat pula untuk *stakeholder*. Teori ini menekankan bahwa perusahaan berjalan karena dukungan dari *stakeholder* maka perlu mempertimbangkan persetujuan dari *stakeholder* dalam mengambil keputusan, Deegan, Rankin dan Voght, dalam penelitian Widiana & Aprina<sup>37</sup>.

Seluruh *Stakeholder* adalah pelanggan yaitu para pemangku kepentingan harus mengetahui dana yang sudah diberikan digunakan sesuai dengan yang seharusnya atau belum, dalam hal ini adalah dana dari donatur kepada lembaga filantropi. Teori *stakeholder* berhubungan dengan upaya organisasi mempertanggungjawabkan suatu kebijakan yang telah dilaksanakan, sehingga dapat membantu interpretasi akuntabilitas organisasi<sup>38</sup>.

---

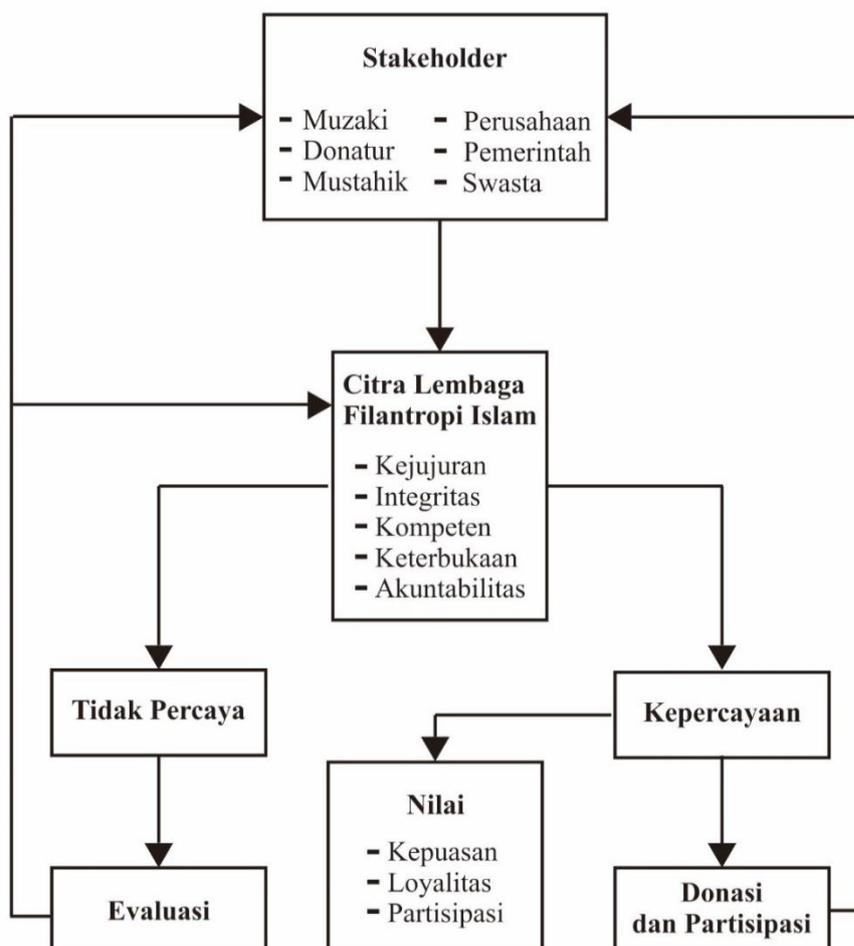
<sup>36</sup> Serlianti, *Memaknai Akuntabilitas Dan Partisipasi Masyarakat Dalam, Skripsi* (Makassar, 2021). Hlm.14

<sup>37</sup> Widiana Riska Wulandari and Aprina Nugrahesty Sulistya Hapsari, 'Peran Kearifan Lokal Dalam Mewujudkan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa', *Jurnal Proaksi*, 8 (2), Hal 400 - 416, 9.2 (2021), 144–59.

<sup>38</sup> Widiana Riska Wulandari and Hapsari.

## F. Kerangka Berpikir

Gambar 1.1 Alur Kerangka Berpikir



Kerangka berpikir sebagai gambaran saling keterhubungan antar variabel dalam penelitian, sehingga dapat diketahui hubungan antar variabel serta pembatasan dalam penelitian serta memperlihatkan alur logika teoretisnya agar terlihat konsep utuh dari penelitian untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian<sup>39</sup>.

<sup>39</sup> Dwi Jko Siswanto Tegor, Alpino Susanto, Veterson Togatorop, Lod Sulivyo, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2020). hlm.104

Pada penelitian ini kerangka berpikir yaitu dari *stakeholder* yang lembaga filantropi Islam di Pekalongan, seperti pemerintah, swasta, muzaki dan mustahik yang memiliki persepsi masing-masing terhadap citra lembaga tersebut. Beberapa persepsi tersebut akan berdampak pada kepercayaan terhadap lembaga filantropi Islam. Di antara yang mempengaruhi kepercayaan adalah keterbukaan, kejujuran, integritas, kompeten, dan akuntabilitas. Hal tersebut akan memberikan persepsi terhadap citra yang ditangkap oleh *stakeholder* hingga akan memutuskan *stakeholder* untuk percaya atau sebaliknya.

Saat kepercayaan timbul maka *stakeholder* akan berdonasi atau berpartisipasi, seperti ikut menyebarkan informasi berbagai kegiatan lembaga tersebut. Kemudian donasi dan partisipasi masyarakat akan kembali kepada *stakeholder*. Namun sat citra lembaga filantropi tidak menjadikan *stakeholder* percaya maka mereka tidak akan berpartisipasi termasuk berdonasi, hingga akhirnya akan memberikan kemungkinan respons untuk evaluasi.

Bagi lembaga filantropi, evaluasi untuk mengetahui kenapa citra yang timbul tidak memberikan kepercayaan kepada *stakeholder*, sedangkan para *stakeholder* akan mengevaluasi apakah lembaga tersebut memang tidak layak dipercaya, atau perlu diberi masukan, selain itu pemerintah bisa mengevaluasi perizinan maupun pengusutan kasus jika memang ada indikasi ke arah tersebut.

## G. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan mengumpulkan informasi dan data primer dan sekunder yang nantinya akan diolah menjadi data deskriptif. Penghimpunan data dilakukan dengan metode wawancara, buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang masih relevan.

### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian kali adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan fenomenologi, yakni menemukan kebenaran dengan memahami makna atas sikap, gagasan, tindakan perilaku manusia melalui proses *intersubjective*<sup>40</sup>. Pada penelitian ini dituntut untuk dapat melakukan pengamatan secara faktual, kemudian mengumpulkan informasi dan mereduksinya sesuai dengan kepentingan, hasil penelitian harus bisa menggambarkan kondisi sesuai realitas yang ada.

### 3. Sumber Dan Jenis Data

Data adalah kumpulan bukti yang diperoleh dari hasil pengukuran variabel baik berupa teks, angka, audio maupun video. Data berasal dari bahasa latin, *datum* (bentuk jamak) yang diberi arti sesuatu yang diberi pernyataan sesuai fakta, dengan kata lain data adalah kumpulan fakta<sup>41</sup>.

Dalam penelitian ini sumber data berasal dari informasi yang diperoleh dari

---

<sup>40</sup> Sonny Leksono, *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi Dari Metodologi Ke Metode* (Jakarta: PT Raja Grafind Ppersada, 2013), hlm.214

<sup>41</sup> Suliyanto, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Skripsi, Tesis Dan Disertasi* (Yogyakarta: Penerbit Andi Offset, 2018), hlm.153

informan yakni lembaga amil zakat sebagai representasi lembaga filantropi Islam yang ada di Pekalongan, kemudian dari informan warga Pekalongan yang selama ini pernah berdonasi ke lembaga filantropi Islam di Pekalongan.

Berdasarkan perolehannya, maka sumber data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data Primer yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber pertama<sup>42</sup>. Dalam penelitian ini informasi dari sumber pertama akan diolah sehingga menjadi data primer. Pada penelitian ini informan yang dipilih yaitu pihak lembaga filantropi Islam yang terlibat secara langsung dan mengerti dinamika *fundraising* pada lembaganya, serta warga masyarakat yang terlibat dalam penggalian donasi pada lembaga filantropi Islam.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh melalui cara tidak langsung dari subyek penelitian. Data sekunder adalah data yang sudah dihimpun dan publikasikan oleh pihak lain baik tujuan komersial maupun non komersial. Bentuk dari data sekunder biasanya berupa data statistik dari hasil penelitian dari buku, website, laporan survei, surat kabar, dan dokumentasi lainnya<sup>43</sup>.

---

<sup>42</sup> Suliyanto, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Skripsi, Tesis Dan Disertasi* (Yogyakarta: Penerbit Andi Offset, 2018), hlm. 155

<sup>43</sup> Suliyanto, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Skripsi, Tesis Dan Disertasi* (Yogyakarta: Penerbit Andi Offset, 2018), hlm. 156

Pada penelitian ini literatur dapat memberikan banyak referensi dan informasi mengenai lembaga filantropi Islam dan beberapa topik yang terkait dengan masalah penelitian ini.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini, perlu adanya teknik pengumpulan data yang dilaksanakan secara objektif dan sistematis agar data-data yang dihimpun menjadi sumber data yang obyektif. Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Data akan dikumpulkan dari pihak lembaga filantropi Islam di Pekalongan, *Muzakki* atau donatur juga *Mustahik* (masyarakat penerima manfaat).

##### a. Observasi

Observasi dilakukan yaitu dengan cara di mana peneliti melihat secara langsung dengan mata kepala sendiri apa yang terjadi, mendengarkan secara langsung, lihat dan dengar, catat apa yang terlihat, didengar termasuk yang ia katakan, rasakan dan pikirkan<sup>44</sup>. Metode ini digunakan untuk melihat secara langsung aktivitas *fundraising* dana kemanusiaan pada lembaga filantropi Islam usai adanya kasus penyelewengan dana kemanusiaan oleh lembaga ACT.

---

<sup>44</sup> Huasini Usman, *Metodelogi Penelitian Sosial*, Cetakan 2 (Jakarta: Bumi Kasara, 1996), hlm.54

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengambilan data secara verbal, di mana peneliti berdialog secara langsung dengan informan untuk menggali informasi dari informan<sup>45</sup>. Wawancara menjadi metode utama dalam menggali informasi untuk memperoleh data pada penelitian kualitatif, sebagian besar data diperoleh melalui teknik wawancara<sup>46</sup>. Penelitian ini akan melakukan wawancara dengan dua pengelola lembaga filantropi Islam di Pekalongan di dua lembaga, wawancara juga dilakukan kepada dua *mustahik* dan donatur atau *Muzakki* pada masing-masing lembaga tersebut, jadi total ada dua belas narasumber.

Adapun kriteria informan tersebut adalah:

1. Amil atau pengelola lembaga filantropi Islam
  - a. Menjadi pengelola lembaga filantropi lebih dari tiga tahun pada lembaga filantropi yang teliti, dari sebelum hingga sesudah adanya kasus penyelewengan dana kemanusiaan oleh ACT.
  - b. Mengetahui dinamika lembaga filantropi tersebut
  - c. Bersedia memberikan jawaban wawancara secara jujur dan faktual

---

<sup>45</sup> Suliyanto, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Skripsi, Tesis Dan Disertasi* (Yogyakarta: Penerbit Andi Offset, 2018) hlm. 164

<sup>46</sup> Haris Herdiyansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Humanika Salemba, 2010), hlm. 155

## 2. Donatur

- a. Aktif menjadi donatur pada lembaga filantropi Islam tersebut secara rutin, dari sebelum hingga sesudah adanya kasus penyelewengan dana kemanusiaan pada ACT.
- d. Menjadi donatur lebih dari tiga tahun pada lembaga filantropi Islam yang sama, dari sebelum hingga adanya kasus penyelewengan dana kemanusiaan pada ACT.
- b. Bersedia memberikan jawaban dalam wawancara secara jujur dan faktual

## 3. Penerima manfaat filantropi

- a. Lembaga atau seseorang yang pernah menerima manfaat dari lembaga filantropi Islam yang diteliti
- b. Lembaga atau seseorang yang secara rutin menerima manfaat dari lembaga filantropi Islam sejak tiga tahun terakhir (2019-2022) yaitu sebelum dan sesudah adanya kasus penyelewengan dana kemanusiaan oleh lembaga filantropi ACT.

## c. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai salah satu teknik pengumpulan data menghasilkan data deskriptif dan digunakan untuk menelaah segi subyektif serta hasilnya disering dianalisis secara induktif. Proses pengambilan data dari dokumentasi dengan mengamati dan

meneliti dokumen agar memberikan gambaran sesuai fakta sebenarnya<sup>47</sup>.

Jenis dokumentasi bisa berupa foto, video maupun arsip catatan lainnya, yang berkaitan dengan fokus penelitian, seperti dokumen legalitas lembaga filantropi Islam, laporan keuangan, dokumen foto dan video saat kegiatan pelaksanaan program filantropi, dokumentasi aktivitas lembaga filantropi bersama *stakeholder*.

#### 5. Keabsahan Data

Proses keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sebagai metode pemeriksaan data yang memanfaatkan sumber lain sebagai pembanding, yaitu:

##### a. Triangulasi Sumber

Melakukan triangulasi sumber dengan mencari data dari banyak informan, dari beberapa karyawan atau pengelola lembaga filantropi Islam di pekalongan, seperti direktur atau kepala cabang, direktur *fundraising*, humas lembaga filantropi. Selain itu juga menggali informasi dari beberapa donatur dari lembaga filantropi Islam di Pekalongan.

##### b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara mencari banyak sumber informasi dengan menggunakan berbagai macam

---

<sup>47</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm 160

pengumpul data, seperti observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian data yang terkumpul akan dibandingkan hasilnya antara satu metode pengumpul data dengan yang lainnya.

## 6. Teknik Analisis

Andi Prastowo mengatakan, analisis data merupakan langkah untuk mencari dan menyusun secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi atau catatan lapangan dan pengamatan dokumentasi, dengan cara mengelompokkan data ke beberapa kategori kemudian dipelajari dan dianalisis untuk ditarik kesimpulan agar mudah dipahami baik oleh diri sendiri maupun orang lain<sup>48</sup>. Pada penelitian ini teknik analisis menggunakan teknik yang dirumuskan oleh Miles dan Huberman, yaitu dengan mereduksi data, menyajikan data dan menyimpulkan data<sup>49</sup>. beberapa tahapan analisis data sebagai berikut:

### a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi kepada informan lembaga filantropi Islam di Pekalongan mengenai gambaran umum lembaga, kemudian pertanyaan semakin mengerucut kepada fokus permasalahan penelitian, yaitu apakah fenomena kasus penyelewengan dana kemanusiaan pada lembaga filantropi ACT mempengaruhi

---

<sup>48</sup> Murtika Sari Siregar, 'Strategi Pembiayaan Pendidikan Berbasis Filantropi Islam Dalam Memberdayakan Anak Yatim DiYayasan Yatim Mandiri Surabaya', Tesis, 2019, hlm 57.

<sup>49</sup> Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis* (United Kingdom: SAGE Publications, 1994), hlm 10.

lembaga tersebut dan bagaimana upaya dalam menjaga kepercayaan *stakeholder*. Selain itu observasi dan wawancara juga dilakukan kepada masyarakat yang menjadi donatur pada lembaga filantropi tersebut.

b. Reduksi Data

Data yang terkumpul hasil dari wawancara dan observasi kemudian akan dibaca dan dicermati serta dipelajari, kemudian direduksi dengan mengambil data yang dibutuhkan dan mengabaikan data yang tidak dibutuhkan atau tidak relevan dengan penelitian.

c. Penyajian Data

Setelah data di reduksi dan menghasilkan data yang relevan terkait fokus penelitian, kemudian data akan disajikan tentang gambaran umum dari dampak kasus penyelewengan dana kemanusiaan pada lembaga filantropi ACT terhadap lembaga filantropi Islam di Pekalongan dalam menjaga kepercayaan *Stakeholder*, dengan sajian data berupa deskriptif.

d. Verifikasi dan Kesimpulan

Verifikasi atau kesimpulan merupakan langkah konfigurasi yang utuh. Setelah analisis data dilakukan maka peneliti dapat menarik kesimpulan hasil dari fokus masalah yang diteliti. Analisis dan pengelolaan data ini dijadikan

sebagai dasar untuk menginterpretasikan hasil penelitian oleh peneliti menjadi sebuah kesimpulan

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan pada penelitian “Dampak Kasus Penyelewengan Dana Kemanusiaan Oleh Lembaga Filantropi ACT Terhadap Lembaga Filantropi Islam di Pekalongan dalam Menjaga Kepercayaan *Stakeholder*” terbagi menjadi lima bab, yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab pertama ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

### **BAB II KERANGKA TEORI**

Bab kedua merinci landasan teori yang digunakan dalam penelitian, yaitu tentang konsep lembaga filantropi, teori *stakeholder*, dan kepercayaan.

### **BAB III GAMBARAN UMUM LEMBAGA FILANTROPI**

Bab tiga menyajikan gambaran umum mengenai subyek penelitian, untuk memberikan gambaran kondisi aktual subyek penelitian.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab empat menyajikan gambaran umum tentang lembaga filantropi Islam di Pekalongan, kemudian menyajikan hasil dari

pengumpulan data yang telah dianalisis dan diinterpretasikan sesuai dengan fokus penelitian.

## BAB V PENUTUP

Terakhir adalah penutup, pada bab ini peneliti akan memaparkan hasil dari penelitian secara utuh, berupa kesimpulan serta uraian yang akan menjawab rumusan masalah pada penelitian ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian dilakukan olah data bahwa:

1. Kasus ACT tidak berdampak signifikan terhadap kepercayaan dan dukungan masyarakat terhadap lembaga filantropi Islam di Pekalongan. Meskipun demikian, lembaga filantropi Islam tetap memperhatikan pentingnya meningkatkan profesionalitas dan menjaga kepercayaan masyarakat sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab mereka sebagai lembaga yang bergerak dalam bidang sosial dan kemanusiaan. Sebagaimana dalam upayanya menjaga kepercayaan stakeholder dengan melakukan audit, penguatan sumber daya manusia, pengendalian internal, *public relation*, peningkatan kualitas layanan distribusi, profesionalisme.
2. Donatur masih memiliki percaya tinggi pada lembaga filantropi Islam di Pekalongan. Bagi donatur label Islam dan sistem yang dibangun oleh lembaga dianggap sebagai faktor penting dalam meyakinkan untuk berdonasi. Donatur percaya bahwa lembaga filantropi Islam masih berpegang teguh pada prinsip dan ajaran Islam, sehingga program dan kegiatan yang dilakukan oleh lembaga tersebut dianggap amanah dan profesional.

## **B. Saran dan Rekomendasi**

1. Bagi lembaga filantropi harus selalu berupaya untuk terbuka dan jujur dalam segala hal, termasuk pengelolaan dana dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan laporan yang transparan dan mudah diakses untuk publik, serta memastikan bahwa dana yang diberikan digunakan dengan tepat sesuai tujuan awal.

Lembaga filantropi harus berfokus pada program-program yang berdampak positif bagi masyarakat dan memastikan bahwa program-program tersebut terus berjalan dengan baik dan bermanfaat. Dalam hal ini, pengelolaan program-program tersebut harus dilakukan secara efisien dan efektif, sehingga dana yang dikelola dapat memberikan dampak positif yang besar bagi masyarakat.

2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan metode lain dengan informan atau responden yang lebih banyak. Perlu dipertimbangkan untuk melakukan penelitian dengan metode kuantitatif dengan data yang lebih banyak baik lembaga filantropi maupun donaturnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghafar Don, Anuar Puteh, Rezaleigh Muhamat, Badlihisam, 'Approach of Philanthropy Dakwah in Building Community Well-Being (Pendekatan Filantropi Dakwah Dalam Membangun Kesejahteraan Masyarakat)', *Azjaf No.1 Vol.1 2022*, 2.1 (2020), 7–8
- Amir, Taufik, *Dinamika Pemasaran: Jelajahi Dan Rasakan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005)
- Ari, Ratmawn, 'Donatur Yatim Mandiri Pekalongan' (Surabaya)
- Arjanto, Dwi, 'Kasus ACT, Ini Fakta-Fakta Dugaan Penyelewengan Dana Masyarakat', *Tempo.Co*, 2022  
<<https://nasional.tempo.co/read/1609201/kasus-act-ini-fakta-fakta-dugaan-penyelewengan-dana-masyarakat>>
- Asiati, Diah Isnaini, 'Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa Dan Kepercayaan Terhadap Pembelian Online', *MBIA*, 18.3 (2019), 4  
<<https://doi.org/10.33557/mbia.v18i3.677>>
- Azheri, Busyra, 'Corporate Social Responsibility; Dari Voluntary Menjadi Mandatory' (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), p. 112
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pekalongan, 'Jumlah Penduduk Menurut Agama Di Kabupaten Pekalongan 2014'  
<<https://pekalongankab.bps.go.id/statictable/2016/03/22/88/jumlah-penduduk-menurut-agama-di-kabupaten-pekalongan-2014-.html>> [accessed 25 February 2023]
- Badan Pusat Statistik Kota Pekalongan, 'Jumlah Penduduk Menurut Agama', *Pekalongankota.Bps.Go.Id*, 2021  
<<https://pekalongankota.bps.go.id/indicator/12/166/1/jumlah-penduduk-menurut-agama-.html>>
- Bahrudin, Muhammad, and Siti Zuhro, 'Pengaruh Kepercayaan Dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Pelanggan E- Commerce', *Jurnal Teknologi Informatika Dan Komputer*, 4.1 (2018), 36–52 <<https://doi.org/10.37012/jtik.v4i1.284>>
- Bastian, Indra, Rini Dwiyani Hadiwidjaja, and Yeni Widiastuti, 'Perencanaan

- Audit Keuangan', *Laboratorium Audit Sektor Publik*, 2020, 1.1-1.26
- Baznas, Puskas, *Outlook Zakat Indonesia 2022* (Jakarta: Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional, 2021)
- Blikololong, Jacobus Belida, 'Evolusi Konsep Embeddedness Dalam Sosiologi Ekonomi (Sebuah Review)', *UG Jurnal*, 6.12 (2012), 23–29
- Budaya, Pusat Bahasa dan, *Revitalisasi Filantropi Islam: Studi Kasus Lembaga Zakat Dan Wakaf Di Indonesia (Studi Kasus Lembaga Zakat Dan Wakaf Di Indonesia)*, ed. by Chaider S. Bamualim and Irfan Abubakar (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2005)
- Candra, Candra, Amil Amil, and Dedy Iswanto, 'Pengaruh Citra Dan Kepercayaan Merek Terhadap Loyalitas Merek (Studi Kasus Kepada Konsumen Telkomsel Di Kantor PT. Grapari Mataram)', *Journal of Government and Politics (JGOP)*, 1.1 (2019), 29–42  
<<https://doi.org/10.31764/jgop.v1i1.943>>
- Damsar, and Indrayani, *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, Edisi Kedu (Jakarta: Kencana, 2099)
- Daulay, Zul Asfi Arroyhan, 'Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Dengan Metode Triple Helix (Studi Pada UMKM Kreatif Di Kota Medan)', *Tansiq*, Vol.1.No.2
- Dipang, Ludfia, 'Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Kinerja Karyawan Pada PT. Hasjrat Abadi Manado', *Emba*, 1.3 (2013), 1080–88
- Djakapermana, R D, 'Penguatan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Di Kawasan Jabodetabekpunjur Secara Konsisten', *Prosiding Seminar Nasional Asosiasi ...*, 2021 <<https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/semnaspi2021/article/view/3047>>
- Djarmiko, M. Budi, and M. Zulfa Hadi Rizkina, 'Etika Profesi, Profesionalisme, Dan Kualitas Audit', *STAR*, 11.2 (2022)  
<<https://doi.org/10.55916/jsar.v11i2.50>>
- Don, Abdul Ghafur, Anuar Puteh, Razaleigh Muhamat @Kawangi, and Badlihisam Mohd. Nasir, 'Pendekatan Filantropi Dakwah Dalam

- Membangun Kesejahteraan Masyarakat’, *AZKA International Journal of Zakat & Social Finance*, 2020 <<https://doi.org/10.51377/azjaf.vol1no01.9>>
- Endang, ‘Donatur Lazismu Pekalongan Dan Yatim Mandiri’ (Pekalongan)
- Eri Susan, ‘Manajemen Sumber Daya Manusia’, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9.2 (2019), 952–62
- Eti Suci Ningrum, ‘Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan Dan Pengelolaan Zakat Pada Kepercayaan Muzakki (Studi Kasus Pada Baznas Yogyakarta Tahun 2021)’, *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019)*
- Fadila, A. Nadya Nurul, ‘Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Deteksi Kecurangan: Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Palopo’, *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 5.1 (2020) <<https://doi.org/10.35906/ja001.v5i1.529>>
- Fauzia, Amelia, *Filantropi Islam: Terkait Praktik Dan Studi*, UIN Ciputat, 2011
- Fitrianti, Dewi, and Nia Sonani, ‘Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Di Industri Pariwisata Di Jawa Barat’, *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 1.3 (2022) <<https://doi.org/10.57250/ajsh.v1i3.43>>
- Fuji E Permana, ‘Pengamat Ekonomi Syariah Ingatkan Potensi Dampak Sistemik Kasus ACT’, *Republika.Co.Id*, 2022 <<https://www.republika.co.id/berita/resvbq409/pengamat-ekonomi-syariah-ingatkan-potensi-dampak-sistemik-kasus-act>>
- Giddens, Anthony, *Konsekuensi-Konsekuensi Modernitas* (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2005)
- Gigih Setianto, ‘Wawancara Donatur Lazismu’ (Pekalongan 7-4-2023)
- Ginting, Alfira Br, ‘Dampak Pemberitaan Kasus First Travel Terhadap Kepercayaan Masyarakat Dalam Memilih Travel Umroh’, *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan*, 2018, 1–84
- Hamdy, Ubaidurrahim El, *Sedekah Bikin Kaya Dan Berkah* (Jakarta: Wahyu Qolbu, 2015)
- Handoko, Yunus, ‘Implementasi Social and Environmental Disclosure Dalam Perspektif Teoritis’, *Jurnal JIBEKA*, Vol.8 No.2 (2014), 74

- Handriana, Tanti, 'Bentuk Loyalitas Donatur Pada Organisasi Filantropi', *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management*, 8.3 (2016) <<https://doi.org/10.20473/jmtt.v8i3.2734>>
- Hani, Fauziyah, 'Donatur Lazismu Pekalongan' (Pekalongan)
- Hardianingsih, Dea, 'Ternyata, Begini Dampak Kasus ACT Bagi Lembaga Sejenis', *Jpnn.Con*, 2022 <<https://www.jpnn.com/news/ternyata-begini-dampak-kasus-act-bagi-lembaga-sejenis>> [accessed 1 September 2022]
- Herdiyansyah, Haris, *Metodologi Penelitian KUalitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Humanika Salemba, 2010)
- Heryani, Feni, and Agus Rahayu, 'Pengaruh Kualitas Jasa Terhadap Kepercayaan Pelanggan Serta Implikasinya Pada Citra Perguruan Tinggi', *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 8.2 (2017), 8 <<https://doi.org/10.17509/jimb.v8i2.12661>>
- Hidayat, Syarif, 'Implementasi Teori Triple Helix Sebagai Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat Ciamis Pada Sektor Wisata Sejarah Dan Budaya', *Jazirah: Jurnal Peradaban Dan Kebudayaan*, 2.1 (2021), 89–97 <<https://doi.org/10.51190/jazirah.v2i1.6>>
- Humas Polri, 'Polisi Selidikii Penggunaan Dana ACT', *Humas.Polri.Go.Id*, 2022 <<https://humas.polri.go.id/2022/07/08/polri-selidiki-penggunaan-dana-act/>>
- Husna, Nurul, and Farid, 'Pengaruh Reputasi, Kepuasan Dalam Distribusi Zakat, Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepercayaan Muzakki Pada Baitul Mal Kota Banda Aceh', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5.3 (2020), 456–68
- Igman Ibrahim, 'Baznas Keluhkan Kasus ACT Buat Masyarakat Jadi Mengurangi Donasi Kepada Lembaga Kemanusiaan', *Tribunnews.Com*, 2022 <<https://www.tribunnews.com/nasional/2022/07/09/baznas-keluhkan-kasus-act-buat-masyarakat-jadi-mengurangi-donasi-kepada-lembaga-kemanusiaan>>
- Indiana University Center on Philanthropy, *Charity and Philanthropy in Islam: Institutionalizing the Call to Do Good, Essay on Philanthropy* (Indianapolis, 2005), XIV
- Indonesia, BBC, 'ACT: Izin Pengumpulan Dana Publik Dicabut Usai Polemik Di

- Publik, 'pengawasan Pemerintah Selama Ini Lemah', *Bbc.Com/Indonesia*, 2022 <<https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-62046881>>
- Indonesia, Presiden Republik, *Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 8 Tahun 2001 Tentang Badan Amil Zakat Nasional* (Jakarta, 2001)
- , 'Undang-Undang (UU) Tentang Pengumpulan Uang Atau Barang' (Jakarta: Pemerintah Pusat, 1961)
- Indonesia, Redaktur CNN, 'Kemenag Umumkan Daftar 91 Lembaga Amil Zakat Yang Sah Kantongi Izin', *Cnnindonesia.Com*, 2021 <<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20211123154302-20-725011/kemenag-umumkan-daftar-91-lembaga-amil-zakat-yang-sah-kantongi-izin>> [accessed 26 August 2022]
- Indonesia Republik Pemerintah, 'Undang-Undang Tentang Pengelolaan Zakat' (Jakarta, 2011)
- Jahar, Asep Saepudin, 'Filantropi Dan Keberlangsungan Ormas Islam', *Al-Risalah: Forum Kajian Hukum Dan Sosial Kemasyarakatan*, 16.01 (2018) <<https://doi.org/10.30631/al-risalah.v16i01.337>>
- Jusuf, Chusnan, 'Filantropi Modern Untuk Pembangunan Sosial', *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial*, Vol.12, No (2007), 74–84
- Kementerian Agama Republik Indonesia, 'Al Quran' (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019) <<https://quran.kemenag.go.id/>> [accessed 25 January 2023]
- Khoiruddin, 'Analisis Teori Ashabiyah Ibn Khaldun Sebagai Model Pemberdayaan Ekonomi Umat', 2000, 66–75 <<https://media.neliti.com/media/publications/58276-ID-analisis-teori-ashabiyah-ibn-khaldun-seb.pdf>>
- Kotler, Philip, and Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Erlangga, 2010)
- Kusnandar, Viva Budi, 'Sebanyak 86,88% Persen Penduduk Indonesia Beragama Islam', 2021 <<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/09/30/sebanyak-8688->

penduduk-indonesia-beragama-islam>

Kustinah, Siti, and Lisna Amaliah, 'Pengaruh Penerapan Pengendalian Internal Dan Fungsi Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Survey Pada Bank Btpn Syariah Di Jawa Barat)', *STAR*, 13.1 (2022) <<https://doi.org/10.55916/jsar.v13i1.75>>

Latief, Hilman, *Melayani Umat, Filantropi Islam Dan Ideologi Kesejahteraan Kaum Modernis*, I (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010)

Lazismu, 'Latar Belakang Lazismu', 2021 <<https://lazismu.org/view/latar-belakang>> [accessed 5 February 2023]

———, 'Visi Misi Lazismu', 2020 <[https://lazismupekalongan.or.id/?page\\_id=276](https://lazismupekalongan.or.id/?page_id=276)> [accessed 5 February 2023]

Leksono, Sonny, *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi Dari Metodologi Ke Metode* (Jakarta: PT Raja Grafind Ppersada, 2013)

Lembaga Pusat dan Informasi, *Profil Satu Abad Muhammadiyah, Pertama* (Yogyakarta: Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2010)

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019)

Linge, Abdiansyah, 'Filantropi Islam Sebagai Instrumen Keadilan Ekonomi', *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 1.2 (2017), 154–71 <<https://doi.org/10.24815/jped.v1i2.6551>>

Manajer Keuangan Lazismu, 'Laporan Keuangan Lazismu' (Pekalongan: Lazismu Pekalongan, 2023)

Mandiri, Asri, Efri Yanto, and Elisabeth Metekohy, 'Pengaruh Kualitas Layanan Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Nasabah Dalam Menggunakan Bri Mobile (Brimo)', *Account*, 8.1 (2021), 1423–30 <<https://doi.org/10.32722/acc.v8i1.3874>>

Manullang, Sastrawan, *Teori Dan Teknik Analisis Stakeholder*, Pertama (Bogor: IPB Press, 2017)

Mardikanto, Totok, *CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan)* (Bandung: Alfabeta, 2014)

Melis, Melis, 'Keterlekatan Ekonomi Terhadap Kehidupan Sosial', *SALAM*:

- Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 5.1 (2018), 65–76  
<<https://doi.org/10.15408/sjsbs.v5i1.7908>>
- Mey Amna Hijriyati, ‘Wawancara Donatur Lazismu’ (Pekalongan 7-4-2023, 2023)
- Miles, Matthew B., and A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis* (United Kingdom: SAGE Publications, 1994)
- Mochamad Ilyas Junjuran, M. Maulana Asegaf, Moh. Takwil, ‘Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan IGCG Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Di Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat’, *A Z J A F ( e - I S S N : 2 7 1 6 - 6 6 4 3 ) V o l . 1 N o . 1* (2020), 6.2 (2020), 112–25
- Mowen, and Michael Minor, *Consumer Behavior*, Ed. 5 (Jakarta: Erlangga, 2002)
- Muhammad, *Optimalisasi Peran Stakeholder Dalam Penanggulangan Kemiskinan Di Kabupaten Pidie, UIN Ar Raniry* (Banda Aceh, 2022)
- Muna, Biaini Naeli, and Lutfi Haris, ‘Pengaruh Pengendalian Internal Dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi’, *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI Dan MANAJEMEN BISNIS*, 6.1 (2018), 35–44 <<https://doi.org/10.30871/jaemb.v6i1.809>>
- Novianto, Raka Dwi, ‘Potensi Zakat Di Indonesia Tembus Rp327 Triliun, Ini Rinciannya’, *Idxchannel.Com*, 2022  
<<https://www.idxchannel.com/syariah/potensi-zakat-di-indonesia-tembus-rp327-triliun-ini-rinciannya>> [accessed 26 August 2022]
- Nur, Marzully, and Denies Priantinah, ‘Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility’, *Jurnal Nominal*, Vol I, No (2012), 24
- Nurhayati, Dyah, ‘Strategi Membangun Trust Dalam Pengelolaan Wisata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Di Goa Pindul, Bejiharjo, Karangmojo, Gunungkidul’, *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 2.2 (2019), 132–38  
<<https://doi.org/10.21831/diklus.v2i2.23655>>
- Pekalongan, Lazismu, ‘Alokasikan 219 Juta, Lazismu Pekalongan Beri Beasiswa Kepada 100 Siswa’, *Pwmjateng.Com*, 2020  
<<https://pwmjateng.com/alokasikan-219-juta-lazismu-pekalongan-beri->

beasiswa-kepada-100-siswa/>

PIRAC, *Investing in Ourselves Giving and Fund Raising in Indonesia* (Jakarta, 2000)

Prasetyo, Erik Dwi, and Layla Aulia, 'Kajian Filantropi Di Indonesia : ( Studi UU Pengumpulan Uang Atau Barang Dan Zakat )', *Al-Mazaahib: Jurnal Perbandingan Hukum*, Vol. 10 No (2022), 223–49

Prastyo, Ari, 'Kepala Cabang Yatim Mandiri Pekalongan' (Pekalongan 17-02-2023: Wawancara)

Putra, Eko, 'Pengaruh Kepercayaan Dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Mahasiswa Di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (Stie) Pasaman Kabupaten Pasaman Barat', *E-Jurnal Apresiasi Ekonomi*, Volume 5, (2017)

Putri, Diva Lutfiana, 'Profil ACT Dan Laporan Keuangannya', *Kompas.Com*, 2022 <<https://www.kompas.com/tren/read/2022/07/05/131000165/profil-act-dan-laporan-keuangannya?page=all>>

Raditya, Dendy, 'Mengenal Filantropi Sosial', *Fisipol UGM*, 2020 <<https://chub.fisipol.ugm.ac.id/2020/02/03/mengenal-filantropi-sosial/>> [accessed 18 January 2023]

Rinaldi, Achi, and Yulistia Devi, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kepercayaan Muzakki Pada Lembaga Pengelola Zakat Dengan Akuntabilitas Dan Transparansi Sebagai Variabel Intervening', 03.01 (2022), 87–110

Rizki Yakaria Novandi, 'Wawancara Donatur Lazismu' (Pekalongan 7-4-2023)

Robbins, Stephen P. dan Timothy A. Judge, *Organizational Behavior* (New York: Prentice-Hall Jersey, 2007)

Romdhon, Arim Nasim Muhammad Rizqi Syahri, 'Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Pengelolaan Zakat, Dan Sikap Pengelola Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki', 2.3 (2014), 550–61

Santoso, 'Yatim Mandiri Turut Peringati Hari Disabilitas Internasional Di Pekalongan', *Yatimmandiri.Org*, 2019 <<https://yatimmandiri.org/news/peringati-hari-disabilitas-internasional-di-pekalongan/>>

Saumantri, Theguh, and Abdillah Abdillah, 'Teori Ashabiyah Ibnu Khaldun

- Sebagai Model Perkembangan Peradaban Manusia’, *Jurnal Tamaddun : Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan Islam*, 8.1 (2020) <<https://doi.org/10.24235/tamaddun.v8i1.6326>>
- Serlianti, *Memaknai Akuntabilitas Dan Partisipasi Masyarakat Dalam, Skripsi* (Makassar, 2021)
- Sinaga, T., ‘Audit Laporan Keuangan Dan Proses Manajemen (Financial Statements Audit and Management Process)’, *Jurnal Akuntansi*, 2005
- Siregar, Murtika Sari, ‘Strategi Pembiayaan Pendidikan Berbasis Filantropi Islam Dalam Memberdayakan Anak Yatim DiYayasan Yatim Mandiri Surabaya’, *Tesis*, 2019, 57
- Sri Kumalasari, ‘Wawancara Donatur Yatim Mandiri’ (Pekalongan 7-4-2023)
- Suhendi, Hendi, and Muhammad Fauzi Arif, ‘Pengembangan Pengelolaan Infak Melalui Digitalisasi Pengelolaan Dan Peningkatan Keberagaman Donatur’, *HIKMAH | Jurnal Dakwah & Sosial*, 1.2 (2020), 1–6
- Sulastrri, ‘Peran Stakeholder Dalam Pengelolaan Objek Wisata Kebun Raya Massenrempulu Enrekang’ (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017), p. hlm. 14
- Suliyanto, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Skripsi, Tesis Dan Disertasi* (Yogyakarta: Penerbit Andi Offset, 2018)
- Supada, Wayan, ‘Peran Public Relation Dalam Membangun Pencitraan Positif Organisasi’, *Communicare*, 1, 92–100
- Tegor, Alpino Susanto, Veterson Togatorop, Lod Sulivyo, Dwi Jko Siswanto, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2020)
- Tim DetikNews -Detik Jatim, ‘Polisi Tetapkan 4 Tersangka Kasus Penggelapan ACT’, *Detik.Com*, 2022 <<https://www.detik.com/jatim/hukum-dan-kriminal/d-6198347/polisi-tetapkan-4-tersangka-kasus-penggelapan-act>>
- Umar, Husein, ‘Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Loyalitas Pelanggan Pada Penerbangan Low Cost Carrier’, *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik (JMTRANSLOG)*, 1.2 (2014), 127 <<https://doi.org/10.54324/j.mtl.v1i2.13>>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan*

*Zakat* (Jakarta, 1999)

Usman, Huasini, *Metodelogi Penelitian Sosial*, Cetakan 2 (Jakarta: Bumi Kasara, 1996)

Wawancara Eko Fahrudin, ‘Donatur Lazismu Pekalongan’ (Pekalongan 24-02-2023)

Wawancara Wahyudin, ‘Fundriser Lazismu Pekalongan’ (Pekalongan 21-02-2023)

Wawancara Yuni Nasihah, ‘Fundriser Yatim Mandiri Pekalongan’ (Pekalongan, 21-02-2023)

Wibowo, *Manajemen Perubahan* (Jakarta: Grafindo Persada, 2006)

Widiana Riska Wulandari, and Aprina Nugrahesty Sulistya Hapsari, ‘Peran Kearifan Lokal Dalam Mewujudkan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa’, *Jurnal Proaksi*, 8 (2), Hal 400 - 416, 9.2 (2021), 144–59

Yatim Mandiri, ‘Profil Yatim Mandiri’, 2018  
<<https://yatimmandiri.org/about/profil>> [accessed 6 February 2023]

———, ‘Program Yatim Mandiri’  
<<https://yatimmandiri.org/program/pendidikan>> [accessed 6 February 2023]

Zaeni, Achmad, *Manajer Lazismu Pekalongan* (Wawancara 08-02-2023)

**LAMPIRAN -LAMPIRAN**

## Lampiran I

## Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PASCASARJANA

Jalan Kukunabangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575  
www.pps.uinpekalongan.ac.id email: pps@uinpekalongan.ac.id

Nomor : B-177/Un.27/TU.Ps/PP.00.9/01/2023 31 Januari 2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran :-  
Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. Bapak/Ibu:  
Manajer Eksekutif LAZISMU Kab. Pekalongan  
Di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Mukhtarom  
NIM : 5420010  
Jurusan/Prodi : Magister Ekonomi Syariah  
Fakultas : Pascasarjana

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul  
**"DAMPAK KASUS PENYELEWENGAN DANA KEMANUSIAAN OLEH LEMBAGA FILANTROPI ACT TERHADAP LEMBAGA FILANTROPI ISLAM DI PEKALONGAN DALAM MENJAGA KEPERCAYAAN TERHADAP STAKEHOLDER"**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:  
  
Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag  
NIP. 197101151998031005  
Direktur Pascasarjana



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan  
Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi  
Elektronik (BSRE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)  
sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran II

## Surat Izin Penelitian


  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**PASCASARJANA**  
 Jalan Kusumabangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575  
 www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B-177/Un.27/TU.Ps/PP.00.9/01/2023 31 Januari 2023  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. Bapak/Ibu:  
 Pimpinan Lembaga Filantropi Yatim Mandiri Pekalongan  
 Di Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Mukhtarom  
 NIM : 5420010  
 Jurusan/Prodi : Magister Ekonomi Syariah  
 Fakultas : Pascasarjana

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul  
**"DAMPAK KASUS PENYELEWENGAN DANA KEMANUSIAAN OLEH LEMBAGA FILANTROPI ACT TERHADAP LEMBAGA FILANTROPI ISLAM DI PEKALONGAN DALAM MENJAGA KEPERCAYAAN TERHADAP STAKEHOLDER"**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*


 Balai Sertifikasi Elektronik

  
 Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:  
**Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag**  
 NIP. 197101151998031005  
 Direktur Pascasarjana

## Lampiran III

## Surat Keterangan Penelitian



**SURAT KETERANGAN**  
No: 011/III.17/K/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ir. Akhmad Zaeni  
Jabatan : Manager Eksekutif Lazismu Kabupaten Pekalongan

Menerangkan bahwa:

Nama : Mukhtarom  
NIM : 5420010  
Fakultas : Pascasarjana  
Jurusan : Magister Ekonomi Syariah  
Universitas : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Yang bersangkutan telah melakukan riset/penelitian tesis di Lazismu Kabupaten Pekalongan dengan judul *"Dampak Kasus Penyelewengan Dana Kemanusiaan Oleh Lembaga Filantropi ACT Terhadap Lembaga Filantropi Islam Di Pekalongan Dalam Menjaga Kepercayaan Terhadap Stakeholder"*

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 9 Maret 2023  
Hormat kami,  
**Manajer Eksekutif  
Lazismu Kabupaten Pekalongan**



**Ir. Akhmad Zaeni**

## Lampiran IV

**Surat Keterangan Penelitian**

**SURAT KETERANGAN**  
No : 010/YMP/III/2023

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ari Prastyo, SH  
Jabatan : Kepala Cabang Yatim Mandiri Pekalongan

Menerangkan bahwa :

Nama : Mukhtarom  
NIM : 5420010  
Fakultas : Pascasarjana  
Jurusan : Magister Ekonomi Syariah  
Universitas : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Yang bersangkutan telah melakukan riset/penelitian di Yatim Mandiri Pekalongan dengan skripsi/tesis yang berjudul ***"Dampak Kasus Penyelewengan Dana Kemanusiaan Oleh Lembaga Filantropi ACT Terhadap Lembaga Filantropi Islam Di Pekalongan Dalam Menjaga Kepercayaan Terhadap Stakeholder"***.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 9 Maret 2023  
Hormat Kami,



**Yatim Mandiri**  
**Ari Prastyo, SH**  
Kepala Cabang

Graha Yatim Mandiri:  
Jl Jambangan 135 -137 Surabaya 60232 | phone. +62-31 828 3488  
www.yatimmandiri.org

## Lampiran V

**Pedoman Wawancara**

## PERTANYAAN PENELITIAN

**1. Bagaimana dampak fenomena kasus penyelewengan dana kemanusiaan pada lembaga filantropi aksi cepat tanggap (act) pada lembaga filantropi Islam di pekalongan dalam menjaga kepercayaan stakeholder?****A. Pengetahuan Mengenai ACT****Pertanyaan Wawancara Kepada Lembaga Filantropi**

1. Apakah Anda Mengetahui ACT
2. Apa yang Anda ketahui tentang ACT
3. Sejak kapan mengenal ACT
4. Apakah ACT dianggap sebagai kompetitor
5. Apakah mengetahui kasus penyelewengan dana ACT
6. Bagaimana Anda menanggapi / merespons kasus ACT
7. Bagaimana Lembaga ini menghadapi fenomena kasus ACT
8. Sistem seperti apa yang dibangun agar donatur tetap percaya

**B. Kepercayaan Pada Lembaga Filantropi Islam****Pertanyaan Wawancara Kepada Lembaga Filantropi Setelah adanya kasus ACT**

1. Bagaimana lembaga menyampaikan keterbukaan informasi kepada stakeholder, seperti apa prosesnya
2. Bagaimana lembaga menunjukkan kejujuran kepada stakeholder
3. Bagaimana lembaga menjaga kepercayaan masyarakat
4. Bagaimana kompetensi SDM di Lembaga ini
5. Bagaimana akuntabilitas pada lembaga ini
6. Apa penghargaan yang diberikan stakeholder kepada lembaga ini

**Pertanyaan Kepada Donatur Setelah adanya kasus ACT**

1. Apakah selama ini merasa lembaga ini terbuka informasinya
2. Apakah lembaga ini menunjukkan kejujuran
3. Bagaimana kepercayaan Anda pada lembaga ini setelah kasus ACT
4. Apakah Anda yakin dengan kompetensi SDM di Lembaga ini
5. Apakah Anda yakin akuntabilitas pada lembaga ini
6. Apakah Anda tahu bahwa lembaga ini mendapatkan penghargaan

**2. Bagaimana dampak fenomena kasus penyelewengan dana kemanusiaan pada lembaga filantropi Aksi Cepat Tanggap (ACT) pada kepercayaan masyarakat untuk berdonasi atau menunaikan zakat, infak dan sedekah serta wakaf (Ziswaf) pada lembaga filantropi Islam di Pekalongan**

A. Donasi Masyarakat

**Pertanyaan Wawancara Kepada Lembaga Filantropi**

1. Apakah ada perbedaan perolehan donasi setelah kasus ACT
2. Apakah kasus ACT berpengaruh pada perolehan donasi
3. Apakah kunjungan donatur berkurang
4. Apakah menerima banyak pertanyaan dari donatur terkait donasinya
5. Apakah banyak permintaan laporan akuntabilitas dari donatur/*stakeholder*

**Pertanyaan kepada donatur**

9. Apakah Anda Mengenal ACT
  10. Apakah mengetahui kasus penyelewengan dana ACT
  11. Bagaimana Anda menanggapi / merespon kasus ACT
- Pertanyaan Kepada Donatur
12. Sejak kapan Anda menjadi donatur lembaga filantropi
  13. Biasanya kapan Anda berdonasi
  14. Apa alasan Anda berdonasi ke lembaga filantropi ini
  15. Apakah donasi ke lembaga filantropi lain juga
  16. Berapa rata-rata uang yang Anda donasikan
  17. Apakah Anda tahu donasi untuk program apa dan disalurkan ke mana
  18. Setelah kasus ACT apakah Anda masih rutin berdonasi
  19. Apa yang membuat Anda percaya kepada lembaga ini
  20. Apakah label Islam pada lembaga filantropi penting bagi Anda
  21. Apakah ada perbedaan jumlah dan frekuensi donasinya
  22. Apakah ada donasi yang dialihkan ke lembaga lain atau cara lain dalam berdonasi
  23. Apakah Anda melakukan sumbangan tanpa melalui lembaga filantropi

## Dokumentasi Gambar



Kantor Lazismu Pekalongan di Jl. Pahlawan No.10 Kajen Pekalongan



Ruang Front Office Lazismu Pekalongan



Suasana Ruang Rapat Lazismu Pekalongan



Bantuan Mesin Jahit Dari Lazismu Pekalongan Kepada Penerima Manfaat



Lazismu Pekalongan melakukan Aksi Respon Bencana banjir Pekalongan Tahun 2020



Bantuan Perbaikan Rumah dari Lazismu Pekalongan untuk Warga Kurang Mampu



Wawancara dengan Ir. Akhmad Zaeni, Manajer Lazismu Pekalongan



Wawancara dengan Ibu Hani, Donatur Lazismu Pekalongan



Kantor yatim Mandiri di jalan di Jl. Progo Kota Pekalongan



Suasana di Dalam Kantor Yatim Mandiri Pekalongan



Yatim Mandri Pekalongan Lakukan Respons Bencana banjir Pekalongan



Yatim Mandiri Memberikan Beasiswa Yatim Mandiri Kepada Siswa di  
Pekalongan



Kepala Cabang Yatim mandiri Pekalongan, Ari Prastyo disela wawancara dengan peneliti



Wawancara dengan Bu Endang, Donatur Yatim mandir pekalongan

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Mukhtarom

Tempat Tanggal Lahir : Pemalang, 2 Agustus 1984

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Alamat : Kelurahan Purwoharjo RT 03/06 Kecamatan  
Comal Kabupaten Pemalang

No. Kontak : 0816 626 570

Email : taromcomal@gmail.com

Riwayat Pendidikan : SD Muhammadiyah 02 Comal  
SMP Muhammadiyah 02 Comal  
SMK Muhammadiyah Pekalongan  
S1 UNIMUS

Riwayat Organisasi : Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah  
Pemuda Muhammadiyah  
MPI PP. Muhammadiyah  
Ikatan Jurnalis Televisi Indonesia (IJTI)

Pengalaman Kerja : TVMU  
TVRI

Pekalongan, 10 Maret 2023



**MUKHTAROM**  
NIM 5420010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website : [perpustakaan.uingusdur.ac.id](http://perpustakaan.uingusdur.ac.id) Email : [perpustakaan@iainpekalongan.ac.id](mailto:perpustakaan@iainpekalongan.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MUKHTAROM  
NIM : 5420010  
Jurusan : Magister Ekonomi Syariah / Pascasarjana  
E-mail address : taromcomal@gmail.com  
No. Hp : 0816626570

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

DAMPAK FENOMENA KASUS PENYELEWENGAN DANA KEMANUSIAAN OLEH LEMBAGA FILANTROPI AKSI CEPAT TANGGAP (ACT) TERHADAP LEMBAGA FILANTROPI ISLAM DI PEKALONGAN DALAM MENJAGA KEPERCAYAAN STAKEHOLDER

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 20 Juni 2023



**MUKHTAROM**

*NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam CD.*